

**PERSEPSI PEMUSTAKA GENERASI Z TERHADAP KEBUTUHAN
KOLEKSI FIKSI DI PERPUSTAKAAN DAERAH REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



Disusun Oleh:

RISKA HABIDA

NIM.20691017

PRODI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2025

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Prihal : Persetujuan Skripsi

Yth,

DEKAN FUAD IAIN Curup

Di

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi atas:

Nama: Riska Habida

Nim : 20691017

Prodi: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

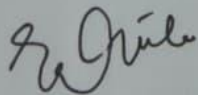
Bahwa skripsi yang berjudul **"Persepsi Pemustaka Generasi Z Terhadap Kebutuhan Koleksi Fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong"** sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rejang Lebong, Juli 2025

Mengetahui

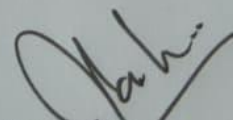
Pembimbing 1



Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum

NIP.197311222001121001

Pembimbing 2



Marleni, M. Hum

NIP.198504242019032015

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Habida
Nim : 20691017
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2025



Riska Habida
Riska Habida

NIM. 20691017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010-21759 Fax 21010 Curup 39119
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id kode 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 328 /In.34/FU/PP.00.9/08 /2025

Nama : Riska Habida
NIM : 20691017
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : Persepsi Pemustaka Generasi Z Terhadap Kebutuhan Koleksi Fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong

Telah di munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 5 Agustus 2025
Pukul : 09.30 s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum
NIP. 19731122 200112 1 001

Sekretaris

Marleni, M.Hum
NIP. 19850424 201903 2 015

Penguji I

Rhoni Rodin, M.Hum
NIP. 19780105 200312 1 004

Penguji II

Yuyun Yumiaty, M.T
NIP. 19800814 200901 2 009

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. Fakhruddin S. Ag., M.Pd.I
NIP. 197501122006041009

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabaraka tuh

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERSEPSI PEMUSTAKA GENERASI Z TERHADAP KEBUTUHAN KOLEKSI FIKSI DI PERPUSTAKAAN DAERAH REJANG LEBONG”. Sholawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mereformasikan peradaban manusia menuju alam ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang sudah memberikan dukungan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Idi Warsah, M. Pd. I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III IAIN Curup.
3. Bapak Fakhruddin, M. Pd. I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
4. Bapak Rhoni Rodin, M. Hum, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.

5. Bapak Rahmat Iswanto, M. Hum, selaku pembimbing I, yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing, memberikan arahan, saran juga motivasi yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Terimakasih, untuk segala rasa sabar yang telah bapak berikan selama ini.
6. Mam Marleni, M.Hum, selaku ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup, Penasihat Akademik (PA) juga sebagai pembimbing II, yang telah meluangkan banyak waktu, dan yang tak henti-hentinya memberikan motivasi, semangat, bimbingan, saran dan arahan. Terimakasih untuk semua rasa sabar yang sudah mam berikan kepada penulis.
7. Kepada seluruh pihak Perpustakaan Daerah Rejang Lebong, terimakasih sudah meluangkan waktu dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teruntuk Almamaterku IAIN Curup yang saya banggakan, terimakasih sudah memberikan pengalaman hidup yang berarti dan terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari akan kekurangan dan keterbatasan dalam berbagi hal. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wbarakatuh

Curup, 21 Juli 2025

Penulis,

Riska Habida

NIM 20691017

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, atas Rahmat dan Ridho-Nya akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Terimakasih yang sangat mendalam teruntuk orang-orang yang sudah membantu dan memberikan dukungan agar sesegera mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Dari lubuk hati yang terdalam, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta, Ayah Lindung dan Ibu Aida Wati dengan hebat telah memberi dukungan baik doa, finansial, serta kasih sayang yang tiada henti-hentinya diberikan kepada saya hingga detik ini. Terima kasih untuk selalu ada dan selalu mendukung saya disetiap proses kehidupan ini.
3. Kakak tersayang Pitri Handayani, Jadi Agus Widodo, dan Wiwit Widia Ningsih terima kasih selalu mendukung, mendoakan dan memotivasi saya dalam setiap proses skripsi ini, si bungsu ini akan membawa kebahagiaan dan kebanggan untuk keluarga.
4. Terima kasih untuk keluarga besar Sudibyo yang telah memberikan dukungan dan doa dalam setiap proses skripsi saya.
5. Kepada sahabat saya, keluarga yang tak sedarah, Miyanik Dian Wahyuningsih terima kasih untuk semua kebaikannya, terima kasih untuk selalu setia mendengarkan keluh kesah saya, selalu menemani

dalam proses skripsi ini. Terima kasih telah mendukung saya, semoga sukses dan bahagia selalu ya. Semoga cepet ketemu jodoh ya sahabat.

6. Kepada sahabat saya, Apipa Aulia, Rayya Suci Nurjannah, Riski Wulan Dari, M. Raga Yusuf terima kasih selalu mendukung, mendoakan dan selalu ada dalam setiap proses saya, yang selalu menemani dikala sedih maupun bahagia. Terima kasih untuk segala kebaikannya. Semoga kita sukses dan bahagia bareng.
7. Terima kasih kepada Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
8. Terakhir kepada anak bungsu, yang bernama Riska Habida, terima kasih sudah berjuang sejauh ini. Terima kasih untuk tidak menyerah dan selalu semangat dalam menjalani hidup ini. Semoga keinginan untuk membahagiakan dan membanggakan keluarga segera dikabulkan ya. Semangat, sukses, dan sehat selalu.

MOTTO

“Percaya pada diri sendiri, karena kamulah yang paling tahu apa yang terbaik untukmu. Jalani, nikmati, syukuri.”

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I 1	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Definisi Operasional.....	7
1. Persepsi.....	7
2. Pemustaka.....	8
4. Koleksi Fiksi.....	9
5. Perpustakaan Daerah	9
BAB II 11	
KERANGKA TEORI	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Perpustakaan Umum.....	11
2. Pemustaka.....	15
3. Generasi Z	16
5. Koleksi Fiksi.....	22
6. Persepsi.....	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30

C. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV	41
HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
1. Profil Perpustakaan Daerah Rejang Lebong	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Persepsi Pemustaka Generasi Z Terhadap Kebutuhan Koleksi Fiksi Di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong	44
BAB V	70
PENUTUP	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator	33
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas	35
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	36
Tabel 3.4 Skala Likert.....	39
Tabel 3.5 Skala Penilaian.....	40
Tabel 4.1 Indikator Pemahaman Terhadap Koleksi Fiksi.....	44
Tabel 4.2 Hasil Responden Indikator 1.....	45
Tabel 4.3 Indikator Relevansi Koleksi.....	46
Tabel 4.4 Hasil Responden Indikator 2, Pernyataan 1	46
Tabel 4.5 Hasil Responden Responden Indikator 2, Pernyataan 2	48
Tabel 4.6 Hasil Responden indikator 2, Pernyataan 3	49
Tabel 4.7 Hasil Responden Indikator 2, Pernyataan 4.....	50
Tabel 4.8 Indikator Orientasi Pada Pemustaka	51
Tabel 4.9 Hasil Responden Indikator 3, Pernyataan 1	52
Tabel 4.10 Hasil Responden Indikator 3, Pernyataan 2	53
Tabel 4.11 Hasil Responden Indikator 3, Pernyataan 3	55
Tabel 4.12 Hasil Responden Indikator 3, Pernyataan 4.....	56
Tabel 4.13 Indikator Kelengkapan Koleksi	57
Tabel 4.14 Hasil Responden Indikator 4, Pernyataan 1	58
Tabel 4.15 Hasil Responden Indikator 4, Pernyataan 2	59
Tabel 4.16 Hasil Responden Indikator 4, Pernyataan 3	60
Tabel 4.17 Hasil Responden Indikator 4, Pernyataan 4.....	61
Tabel 4.18 Indikator Kemutakhiran Koleksi.....	62
Tabel 4.19 Hasil Responden Indikator 5, Pernyataan 1	63
Tabel 4.20 Hasil Responden Indikator 5, Pernyataan 2	64
Tabel 4.21 Hasil Responden Indikator 5, Pernyataan 3	65
Tabel 4.22 Hasil Responden Indikator 5, Pernyataan 4.....	67
Tabel 4.23 Nilai Indikator.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perpustakaan Daerah Rejang Lebong	44

PERSEPSI PEMUSTAKA GENERASI Z TERHADAP KEBUTUHAN KOLEKSI FIKSI DI PERPUSTAKAAN DAERAH REJANG LEBONG

RISKA HABIDA

riskahabida888@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi pemustaka generasi z terhadap kebutuhan koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dalam bentuk *google form*. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu pemustaka generasi z di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong. Jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 94 responden. Kemudian analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan editing, tabulasi dan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian mengenai persepsi pemustaka generasi z terhadap kebutuhan koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong menunjukkan bahwa berdasarkan skala interval menunjukkan hasil analisis data sebesar 2,31 yang tergolong tidak baik.

Kata Kunci: *Persepsi, Generasi Z, Koleksi Fiksi*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi saat ini sangat berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas informasi yang dibutuhkan oleh setiap individu maupun kelompok masyarakat. Perpustakaan sebagai salah satu lembaga penyedia informasi, dituntut untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan semakin berkembang saat ini. Perpustakaan tempat dimana kita dapat mengakses begitu banyak informasi, karena setiap perpustakaan menyediakan berbagai macam koleksi sumber-sumber informasi yang kita butuhkan. Oleh sebab itu sebagai salah satu pusat informasi, perpustakaan selayaknya dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya.

Jenis informasi yang dibutuhkan pemustaka sangat beraneka ragam. Relevansi sebuah informasi bagi seseorang sangat dipengaruhi oleh keadaan aktual pada dirinya. Selain itu untuk memenuhi rasa ingin tahu, informasi yang dikonsumsi oleh seseorang bertujuan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan terutama yang bersifat sangat penting dan mendesak. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.24 Tahun 2014 tentang Perpustakaan pada pasal 14 ayat 5 menyatakan bahwa dalam pengembangan koleksi

bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan. Setiap perpustakaan harus menambah koleksi perpustakaan pertahun sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Perpustakaan merupakan jantung atau urat nadi bagi suatu instansi atau institusi/universitas/badan korporasi lainnya. Perpustakaan saat ini, tidak lagi hanya menjadi tempat menyimpan dan mencari buku, tetapi lebih dari itu yaitu menjadi sumber/tempat mencari informasi. Berbagai informasi dapat ditemukan di perpustakaan. Dari informasi yang bersifat ilmiah, informasi yang berkaitan dengan sejarah hingga informasi yang bersifat populer.

Ada beberapa jenis perpustakaan, salah satunya yaitu Perpustakaan Daerah. Perpustakaan daerah yaitu perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. Perpustakaan daerah adalah perpustakaan yang koleksinya mendukung pelestarian hasil budaya daerah masing-masing dan memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat, mengembangkan sistem layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dan

melaksanakan layanan perpustakaan keliling bagi daerah yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap.¹

Keberadaan Perpustakaan Daerah Rejang Lebong di bawah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Rejang Lebong ini merupakan perwujudan dari upaya pemerintah dalam memberikan layanan sumber informasi kepada masyarakat Rejang Lebong. Maka dari itu Perpustakaan Daerah Rejang Lebong memberikan peran yang penting untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi serta pengetahuan yang dibutuhkan. Hal tersebut menjadi tantangan bagi Perpustakaan Daerah Rejang Lebong karena harus dapat meningkatkan kualitas pengelolaannya. Dalam hal ini, Perpustakaan Daerah Rejang Lebong harus mampu memenuhi semua kebutuhan informasi masyarakat.

Bahan pustaka ditinjau dari isinya dibagi ke dalam dua kelompok yaitu, (a) bahan-bahan pustaka yang isinya fiksi, atau buku-buku fiksi seperti, buku cerita anak-anak, cerpen, novel. (b) bahan-bahan pustaka yang isinya disebut nonfiksi atau buku-buku nonfiksi, seperti buku-buku referensi, biografi, ensiklopedia, majalah, dan surat kabar.²

¹ Pemerintah Negara Republik Indonesia, “*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*”, (2007).

² Intan Mayasari, “*Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Perpustakaan Umum Daerah Kota Tangerang Selatan*”, (Jakarta: 2014), Hal. 2.

Koleksi fiksi merupakan salah satu koleksi yang diminati oleh pemustaka. Koleksi fiksi berupa rekaan atau karya imajinatif yang berdasarkan khayalan belaka yang termasuk kedalam jenis fiksi meliputi novel, prosa, roman serta karya sastra lain seperti drama dan puisi. Koleksi fiksi memiliki peran penting karena memiliki manfaat sebagai bacaan untuk menambah wawasan informasi dan rekreasi bagi pembacanya. Koleksi fiksi dapat memberikan akses hiburan yang positif kepada para pemustaka khususnya pada pemustaka Generasi Z yang sangat akrab dengan perkembangan informasi dan teknologi.³

Sebagaimana diketahui perpustakaan memiliki fungsi sebagai sarana rekreasi, perpustakaan memiliki peran sebagai tempat hiburan yang edukatif, dengan menyediakan koleksi-koleksi fiksi yang relevan dengan kebutuhan pengguna, seperti novel, komik, dan majalah. Dengan adanya fungsi rekreasi dan perpustakaan menyediakan koleksi-koleksi fiksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, perpustakaan dapat memberikan kesenangan dan kenyamanan tersendiri untuk pengguna perpustakaan.

Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Wiji Suwarno menjelaskan definisi pemustaka yaitu pengguna fasilitas yang tersedia di perpustakaan seperti koleksi

³ Nurul Bahjah, *“Persepsi Pemustaka Millenial Terhadap Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY Unit Grhatama Pustaka”*, (Yogyakarta: 2020), Hal. 2.

buku ataupun fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan. Pemustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemustaka Generasi Z yang berkunjung ke Perpustakaan Daerah Rejang Lebong. Generasi Z merupakan generasi yang lahir antara tahun 1990-an hingga awal 2010-an, tumbuh di tengah-tengah kemajuan teknologi yang pesat. Mereka adalah generasi pertama yang sepenuhnya terbenam dalam era digital sejak lahir, sehingga sering disebut sebagai “*Digital Native*”.⁴

Berkaitan dengan pemenuhan pemustaka berdasarkan observasi awal, menurut data tahun 2024 Perpustakaan Daerah Rejang Lebong memiliki koleksi cetak berjumlah 12.054 eksemplar, dengan koleksi fiksi berjumlah 586 eksemplar. Jumlah rata-rata pemustaka/anggota aktif yaitu 1.575 orang. Jumlah koleksi perpustakaan yang di jelaskan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 11 huruf b pada setiap perpustakaan umum paling sedikit 1.000 judul. Koleksi yang menjadi obyek di penelitian ini adalah koleksi tercetak terutama koleksi fiksi, mengingat koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong masih belum relevan, kurangnya ketersediaan koleksi yang terbaru untuk memenuhi kebutuhan pemustaka maka peneliti akan

⁴ Agus Susilo, "Anaisis Perpustakaan Sebagai Sumber Literasi Generasi Z di Era Digital", Vol. 03, 2024, hal. 131.

meneliti lebih lanjut mengenai koleksi fiksi yang ada pada Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka pada penelitian ini, penulis tertarik untuk membahas dan meneliti lebih jauh tentang bagaimana Perpustakaan Daerah Rejang Lebong memenuhi kebutuhan koleksi fiksi agar terpenuhinya kebutuhan pemustaka. Maka dari itu penulis memilih judul “Persepsi Pemustaka Generasi Z terhadap Kebutuhan Koleksi Fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi pemustaka Generasi Z terhadap koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui persepsi pemustaka Generasi Z terhadap koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini terdiri manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Kajian bermanfaat sebagai memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya terkait persepsi pemustaka Generasi Z terhadap kebutuhan koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini akan bermanfaat secara langsung untuk Perpustakaan Daerah Rejang Lebong dalam menilai sejauh mana tentang ketersediaan koleksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong.
- b. Dapat dijadikan saran dan bahan masukan bagi para pustakawan Perpustakaan Daerah Rejang Lebong untuk menjadikan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar-mengajar bagi pemustakanya.

E. Definisi Operasional

Untuk memberi gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini serta untuk menghindari interpretasi yang berbeda, penulis akan mengemukakan pengertian dari beberapa kata yang terkandung dalam judul skripsi ini, yaitu:

1. Persepsi

Persepsi dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Persepsi dapat diartikan sebagai tanggapan (penerima) langsung dari suatu serapan, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indra. Dalam

penelitian ini persepsi yang dimaksud adalah sudut pandang ataupun tanggapan pengguna perpustakaan terhadap kebutuhan koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan. Persepsi ini mengenai ketersediaan koleksi fiksi perpustakaan, apakah koleksi yang tersedia di perpustakaan mampu memenuhi kebutuhan pengguna atau tidak. Melalui persepsi ini, pengelola perpustakaan dapat mengetahui kebutuhan pengguna sehingga dapat melakukan berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

2. Pemustaka

Pemustaka diartikan pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Pemustaka di perpustakaan sangat beraneka ragam umurnya, dari anak-anak, remaja, dewasa sampai yang lanjut usia. Dalam penelitian ini, peneliti memilih pemustaka dari Generasi Z karena mayoritas pemustaka di perpustakaan adalah Generasi Z. Berdasarkan data dilapangan menunjukkan mayoritas pengguna merupakan Generasi Z. Kategori Pelajar-Mahasiswa usia 14-26 tahun di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong.

3. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk menyejahterakan hidupnya. Dalam konteks penelitian ini, kebutuhan yang

dimaksud adalah kebutuhan informasi untuk mencapai kesejahteraan yang pemenuhannya dapat memberikan rasa puas bagi pemustaka.

4. Koleksi Fiksi

Koleksi Fiksi merupakan salah satu kelas dalam DDC, yang termasuk kedalam kelas 800 yang membahas tentang kesusasteraan. Koleksi fiksi adalah kumpulan karya sastra yang berisi cerita rekaan atau imajinasi pengarang. Koleksi fiksi merupakan kumpulan cerita yang mudah dipahami oleh pembaca berbagai usia, salah satunya pemustaka Generasi Z yang peneliti pilih dalam penelitian ini. Koleksi fiksi merupakan salah satu koleksi yang sangat penting bagi perpustakaan, karena koleksi fiksi dapat menjadi media dan sumber hiburan pengguna perpustakaan, maka dari itu ketersediaan koleksi fiksi sangat penting.

5. Perpustakaan Daerah

Perpustakaan Daerah yaitu perpustakaan yang ditujukan kepada masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa memandang usia, jenis kelamin, agama, suku, ras, atau status sosial ekonomi. Perpustakaan yang dimaksud dalam judul penulis ini adalah perpustakaan yang berada di daerah Kabupaten Rejang Lebong yang merupakan perwujudan dari upaya pemerintah dalam memberikan layanan sumber informasi untuk Masyarakat Rejang Lebong.

Untuk memberi gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, terlebih dahulu penulis mengemukakan

definisi dari judul penelitian ini yaitu Persepsi Pemustaka Generasi Z Terhadap Kebutuhan Koleksi Fiksi Di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong yang penulis maksudkan adalah tersedianya sejumlah koleksi fiksi di perpustakaan. Akan tetapi, koleksi yang tersedia koleksi lama sehingga belum memenuhi kebutuhan pemustaka Generasi Z.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Perpustakaan Umum

a. Pengertian Perpustakaan Umum

Menurut Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan umum merupakan perpustakaan diperuntukkan untuk masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan usia, jenis kelamin, suku, ras, agama atau sosial-ekonomi.

Perpustakaan daerah adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. Perpustakaan Daerah diselenggarakan oleh Pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, dan desa, serta dapat diselenggarakan oleh masyarakat. Pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota menyelenggarakan perpustakaan umum daerah yang koleksinya mendukung pelestarian hasil budaya daerah masing-masing dan memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat.⁵

⁵ Pemerintah Negara Republik Indonesia, “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan”, (2007).

b. Fungsi Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum memiliki beberapa fungsi antara lain:

- 1) Fungsi edukatif, dengan fungsi ini perpustakaan membantu pemerintah dalam program gemar membaca dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan belajar sepanjang hayat.
- 2) Fungsi informatif, artinya informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dicari di perpustakaan.
- 3) Fungsi penelitian, artinya sumber-sumber informasi yang ada di dalam perpustakaan tersebut dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian.
- 4) Fungsi kultural, artinya perpustakaan memiliki dan menyediakan bahan pustaka baik tercetak maupun elektronik yang menyajikan kebudayaan daerah, kebudayaan satu bangsa ataupun kebudayaan antarbangsa.
- 5) Fungsi rekreasi, artinya pengguna dapat mencari koleksi yang bersifat populer dan menghibur.⁶

c. Tugas Perpustakaan Umum

Tugas perpustakaan umum menurut NSP (Nasional Standar Perpustakaan) antara lain:

⁶ Ir. Rita Komalasari dkk, *"Pengertian Perpustakaan dan Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan"*, 2014, hal. 12-13.

- 1) Menyediakan sarana pengembangan kebiasaan membaca sejak usia dini.
- 2) Menyediakan sarana pendidikan seumur hidup.
- 3) Menunjang sistem pendidikan formal, non formal dan informasi.
- 4) Menyediakan sarana pengembangan kreativitas diri anggota masyarakat.
- 5) Menunjang terselenggaranya pusat budaya masyarakat setempat sehingga aspirasi budaya local dapat terpelihara dan berkembang dengan baik.
- 6) Mendayagunakan koleksi termasuk akses informasi koleksi perpustakaan lain serta berbagai situs web.
- 7) Menyelenggarakan kerja sama dan membentuk jaringan informasi.
- 8) Menyediakan fasilitas belajar dan membaca.
- 9) Memfasilitasi pengembangan literasi informasi dan komputer.
- 10) Menyelenggarakan perluasan layanan antara lain melalui perpustakaan keliling.⁷

⁷ Standar Nasional Perpustakaan, "*Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota*", Sni, (2011), hal

d. Tujuan Perpustakaan Umum

Menurut buku Sulisty Basuki, menjelaskan bahwa UNESCO mengeluarkan *Manifesto* Perpustakaan Umum pada tahun 1972. UNESCO menyatakan bahwa perpustakaan umum mempunyai empat tujuan utama yaitu:

- 1) Memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka ke arah kehidupan yang lebih baik.
- 2) Menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat dan murah bagi masyarakat, terutama informasi mengenai topik yang berguna bagi mereka dan yang sedang hangat dalam kalangan masyarakat.
- 3) Membantu warga untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya.
- 4) Bertindak sebagai agen kultural, artinya perpustakaan umum merupakan pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya.⁸

Pada zaman yang sudah serba teknologi tentunya perpustakaan harus mengikuti perkembangan zaman sehingga informasi yang

⁸ Sulisty Basuki, *"Pengantar Ilmu Perpustakaan"*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama: 1991), hal 46.

disediakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat terkini. Budaya merupakan warisan yang sangat wajib di lestarikan dan tentunya di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong yang memiliki warisan budaya sendiri yaitu budaya rejang yang sudah menjadi tanggung jawab Perpustakaan Daerah Rejang Lebong untuk melestarikan budaya. Namun tidak dapat dipungkiri bahwasannya masyarakat Rejang Lebong mempunyai perbedaan budaya pada setiap lapisannya untuk itu sesuai dengan dengan UUD No 43 Tahun 2007 menyatakan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang tidak membedakan usia, agama, suku, ras dan sosial ekonomi. Ada banyaknya jenis pemustaka yang berbeda-beda ini menjadi tantangan bagi Perpustakaan Daerah Rejang Lebong dalam memenuhi kebutuhan bahan pustaka dan informasi untuk masyarakat.

2. Pemustaka

Sebelum istilah pemustaka muncul, pengguna perpustakaan atau pemakai yang lebih dahulu digunakan istilah. Setelah undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disahkan, istilah pengguna atau pemakai perpustakaan diubah menjadi pemustaka, dimana pengertian pemustaka menurut undang-undang 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 9 adalah pengguna perpustakaan yaitu perorangan, kelompok orang, masyarakat, atau Lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.⁹

⁹ Pemerintah Negara Republik Indonesia, "*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*", (2007).

Pemustaka adalah orang yang memanfaatkan produk jasa informasi yang ada di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan. Menurut Sutarno NS dalam *Kamus Perpustakaan dan Informasi* mengidentifikasikan bahwa pemakai perpustakaan adalah kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi dan memakai layanan dan fasilitas perpustakaan.

Menurut Sulistyo-Basuki pengguna perpustakaan merupakan orang yang ditemuinya ketika orang tersebut memerlukan data primer atau menghendaki penelusuran bibliografi. Sedangkan Sutarno mendefinisikan pemustaka ialah orang atau kelompok masyarakat yang memakai dan memanfaatkan layanan perpustakaan, baik anggota maupun bukan anggota. Semua anggota masyarakat memiliki kebebasan dan kesempatan yang sama untuk menggunakan perpustakaan, namun perpustakaan di bawah lembaga tertentu, mendefinisikan pengguna sesuai dengan misi dan tujuan masing-masing. Terdapat beberapa jenis pemustaka seperti dosen, guru, mahasiswa, pelajar, karyawan dan Masyarakat umum, tergantung dengan jenis perpustakaan tersebut.

3. Generasi Z

a. Pengertian Generasi Z

Dalam Gazali, para pakar Amerika mengelompokkan generasi Z adalah yang lahir pada 1996-2010. Yang diidentifikasi memiliki karakter menghargai keragaman, menghendaki perubahan sosial, suka berbagi dan berorientasi pada target. Generasi Z tidak

cukup hanya dicirikan berdasarkan tahun lahir, melainkan juga sosio-historis yang dihadapinya.¹⁰

Generasi Z atau generasi internet bertumbuh dan berkembang dalam dunia digital di berbagai aspek. Generasi Z ahli dalam mengoperasikan berbagai media teknologi (digital natives) dan memiliki karakter multitasking yang membedakan dengan generasi sebelumnya. Hasil penelitian menurut Bencsik dan Machova menunjukkan bahwa perkembangan Generasi Z bersamaan dengan digitalisasi sehingga Generasi Z memiliki sifat cepat dalam mengakses informasi serta mereka juga tumbuh cerdas, terampil dalam penggunaan teknologi dan kreatif. Selain itu, faktor utama yang menjadi perbedaan dengan generasi lainnya adalah penguasaan dalam bidang informasi dan teknologi.

Menurut Robert Wendover menjelaskan bahwa setiap generasi baru adalah produk yang dipengaruhi oleh serapan era yang sedang berlangsung. Generasi Z merupakan generasi yang merasa nyaman dengan penggunaan teknologi semenjak munculnya keberadaan laptop, tablet, dan *smartphone*. Generasi ini sangat familiar dengan *gadget* berteknologi tinggi. Mereka sudah mengenal teknologi semenjak mereka lahir.

¹⁰ Yuli Kristyowati, "*Generasi Z dan Strategi Melayaninya*", Vol. 02, No. 01, 2021, hal. 23.

b. Ciri-ciri Generasi Z

Secara umum, Generasi Z memiliki ciri-ciri karakteristik seperti kemampuan digital yang lebih baik, ingin selalu terhubung dengan dunia melalui internet, berpikiran terbuka, menyukai kampanye kreatif yang kekinian, menghendaki perubahan sosial, sanggup berkompromi dan bekerja tim, familiar, dan intens dengan teknologi informasi. Kebanyakan dari mereka lebih menyukai bacaan yang bersifat ringan seperti cerita fiksi, dan kurang menggemari bacaan yang bersifat ilmiah maupun eksposisi. Wallace, Tolley-Stokes, dan Estep merumuskan hal-hal yang mempengaruhi pencarian informasi generasi ini:

1) Fokus secara global

Generasi Z mulai memperhatikan isu-isu global yang terjadi di dunia. Generasi ini cenderung mengikuti trend yang ada di luar negeri.

2) Keberagaman

Adanya teknologi membuat generasi ini mampu menerima keberagaman yang ada. Hal ini terjadi karena saat ini ruang lingkup sosial mereka dapat meluas tanpa ada hambatan jarak dan waktu.

3) *Cyberliterate*

Merupakan kemampuan untuk melek terhadap teknologi. Tidak terbatas hanya pada pemahaman terhadap cara

menggunakan suatu teknologi tetapi juga pada pemahaman bagaimana arus suatu informasi bekerja dan bagaimana dapat berinteraksi terhadap informasi tersebut.

4) Kolaboratif

Generasi ini mampu menggabungkan beberapa informasi dan menjadikannya informasi baru. Mereka sangat kreatif dalam menanggapi suatu informasi.

5) *Multitasking*

Generasi ini mampu mengerjakan beberapa pekerjaan sekaligus, seperti mendengarkan musik sambil mengerjakan tugas.

6) *Teamwork*

Penggunaan media sosial oleh generasi ini membuat Generasi Z senang bekerja secara *teamwork*.

7) Teknologi

Karena terlahir di era teknologi maka adanya perkembangan teknologi mempengaruhi pencarian generasi ini. Mereka banyak menggunakan teknologi mesin pencarian untuk mencari sesuatu.

Pemustaka dalam generasi ini cenderung mencari informasi yang bersifat langsung (*real time*). Hal ini membuat pemustaka menjadi *update* akan informasi yang ada. Pemustaka pada Generasi Z tidak mempermasalahkan media informasi. Generasi Z mampu menggunakan berbagai media yang ada untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka, meskipun mereka lebih cenderung menggunakan

jenis media digital. Generasi jenis ini juga menyukai penggunaan *instant messaging* dan sosial media. Penggunaan sosial media bagi generasi ini selain untuk berkomunikasi tetapi juga sebagai salah satu media penyebaran informasi.

Pencarian utama oleh generasi ini adalah menggunakan mesin pencarian atau *search engine*. Hal ini mengacu karena mesin pencari mampu menampilkan informasi dalam jumlah banyak hanya dalam hitungan detik. Mesin pencarian yang sering digunakan adalah Google, generasi ini berfokus pada ranking hasil pencarian dari Google. Baker dan Evans mengatakan bahwa generasi ini hanya mengandalkan halaman utama Google karena mereka tidak menyukai *browsing*. Generasi ini memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap akses internet. Mereka menginginkan untuk selalu dapat terkoneksi dengan kecepatan yang tinggi. Generasi Z merupakan pemustaka yang menginginkan akses informasi nonstop melalui gadget mereka.¹¹

4. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan merupakan segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk menyejahterakan hidupnya. Kebutuhan terbagi menjadi 3, yaitu fisiologis, afektif dan kognitif.

a. Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan fisiologis berarti kebutuhan informasi yang sudah dirasa sangat penting layaknya sama dengan kebutuhan dasar.

¹¹ Roro Isyawati Permata Ganggi, "Mempersiapkan Pustakawan Multitasking Untuk Melayani Pemustaka Generasi Z", Vol. 2, 2018, hal. 301.

b. Kebutuhan afektif

Kebutuhan afektif berarti menyangkut kebutuhan pemustaka yang dikaitkan dengan pengalaman emosional pemustaka dengan munculnya perasaan menyenangkan saat mencari informasi yang dibutuhkan.

c. Kebutuhan kognitif

Kebutuhan kognitif berarti berkaitan dengan kebutuhan pemustaka untuk belajar memperoleh informasi dan pemahaman terhadap berbagai sumber informasi di perpustakaan, sehingga informasi yang didapatkan dapat menambah pengetahuan pada diri pemustaka.

Sifat kebutuhan informasi yaitu:

- 1) Mempunyai konsep yang relatif,
- 2) Berubah pada periode tertentu,
- 3) Berbeda antara satu orang dengan orang lain,
- 4) Dipengaruhi oleh lingkungan,
- 5) Sulit diekspresikan,
- 6) Seringkali berubah setelah seseorang menerima informasi lain.¹²

¹² Endang Fatmawati, *"Kebutuhan Informasi Pemustaka dalam Teori dan Praktek"*, (2015), hal. 2-5.

5. Koleksi Fiksi

a. Pengertian koleksi fiksi

Koleksi adalah suatu istilah yang digunakan secara luas di dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan perpustakaan apa saja yang harus diadakan. Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan serta dilayankan kepada pemustaka atau masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi yang dibutuhkannya.

Kata fiksi berasal dari kata *fictio* (bahasa latin) berarti bentukan atau rekaan. Menurut Lasa dalam Dira Tejanuarta koleksi fiksi adalah karya tulis berupa rekaan atau imajinatif yang berdasarkan khayalan belaka. Oleh karena itu karya ini mampu menggugah perasaan dan daya khayal untuk merasakan kegembiraan, kesedihan, kegalauan bahkan kejengkelan.

Menurut Pawit M. Yusuf, koleksi fiksi adalah buku yang isinya berdasarkan cerita rekaan yang tidak berdasarkan kenyataan. Walaupun begitu, buku jenis ini juga dapat mengandung fakta-fakta nama tokoh, latar (*setting*) yang kemudian dikembangkan dengan menambahkan rekaan-rekaan oleh penulis.

Berdasarkan uraian di atas, koleksi fiksi didefinisikan sebagai karya tulis hasil imajinasi atau rekaan yang dapat memenuhi kebutuhan hiburan pembaca, yaitu koleksi yang dapat membuat

pembaca dapat tetap terhibur tidak peduli berapa kali mereka membacanya.

b. Manfaat koleksi fiksi

Manfaat koleksi fiksi yang akan diperoleh yaitu hiburan, mengisi waktu luang, menambah pengalaman dari cerita isi buku, suka berimajinasi, bahan inspirasi untuk menulis, sebagai bahan referensi untuk membuat tugas, meningkatkan kepekaan social kepada orang lain, serta dapat meningkatkan kemampuan yang lebih tajam untuk memahami motivasi orang lain. Ida Jubaidah mengatakan bahwa manfaat membaca koleksi fiksi diantaranya dapat meningkatkan empati, berpikiran lebih terbuka, meredakan stress, memperkaya tata bahasa, dan meningkatkan kreativitas.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat koleksi fiksi yaitu untuk menambah pengetahuan, memberikan kenikmatan, serta sebagai hiburan yang dapat memberikan kepuasan perasaan senang pada diri pembaca.

c. Jenis-jenis koleksi fiksi

Adapun beberapa jenis koleksi fiksi yaitu:

- 1) Cerpen, merupakan sebuah cerita yang tidak benar-benar terjadi pada dunia nyata dan ceritanya singkat dan pendek.
- 2) Novel adalah cerita fiksi yang panjang dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak setiap tokoh.

- 3) Dongeng adalah suatu kisah fiktif yang bisa juga diambil dari kisah asli atau sejarah kuno yang dibentuk dari unsur tertentu.
- 4) Drama adalah karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog dengan maksud dipertunjukkan.
- 5) Puisi adalah suatu karya sastra berupa ungkapan isi hati penulis dimana didalamnya ada irama, lirik, rima, dan ritme pada setiap barisnya.
- 6) Hikayat adalah karya sastra lama berbentuk prosa yang mengisahkan kehidupan keluarga istana atau kaum bangsawan, orang-orang ternama, orang suci di sekitar istana dengan segala kesaktian, keanehan, dan mukjizat tokoh utama.
- 7) Fabel adalah salah satu diantara bentuk cerita tradisional yang menampilkan binatang sebagai tokoh cerita, tetapi berperilaku menyerupai manusia.
- 8) Mitos adalah cerita suatu bangsa tentang dewa dan pahlawan zaman dahulu yang mengandung penafsiran tentang asal-usul semesta alam, manusia, dan bangsa itu sendiri yang mengandung arti mendalam yang diungkapkan dengan cara gaib.
- 9) Komik adalah suatu gambar seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang membentuk alur cerita yang berhubungan.

10) Cerita rakyat adalah kisah fiktif yang dituturkan secara turun temurun dan tidak memiliki pengarang yang jelas.

Kegiatan pengadaan koleksi merupakan sarana dalam menghimpun koleksi perpustakaan, sehingga perpustakaan hendaknya memahami dan memperhatikan pedoman dalam ketentuan pengadaan koleksi seperti yang dijelaskan, seperti berikut:

d. Indikator ketersediaan koleksi

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang ada sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan tersebut. Ketersediaan koleksi yaitu sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut.

Adapun indikator yang harus diperhatikan oleh perpustakaan umum dalam pengembangan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna sebagai berikut:

- 1) Relevansi, aktivitas pemilihan dan pengadaan terikat dengan program pendidikan yang disesuaikan dengan kurikulum yang ada, berorientasi kepada pemakai.
- 2) Kelengkapan, koleksi perpustakaan tidak hanya terdiri dari buku-buku teks saja, tetapi juga menyangkut bidang ilmu yang berkaitan dengan bahan penelitian.

- 3) Orientasi, pengenalan pada pemustaka terhadap koleksi di perpustakaan
- 4) Kemutakhiran, sumber informasi harus diupayakan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.¹³

6. Persepsi

Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu proses seseorang mengetahui melalui panca inderanya. Persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indera-indera yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya.

Menurut Konrad H. Jarausch, persepsi dapat didefinisikan sebagai pengakuan dan interpretasi informasi sensorik manusia. Persepsi juga dapat dikatakan sebagai proses dimana manusia mengambil informasi sensorik serta menggunakan informasi tersebut untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Persepsi memungkinkan kita untuk mengambil informasi sensorik dan menjadikannya sesuatu yang berarti.

Menurut Wiji Suwarno dalam buku Psikologi Perpustakaan yaitu persepsi adalah proses kognitif yang dialami setiap orang Ketika memahami informasi. Dasar yang memahami suatu persepsi ada pada saat pengenalan bahwa persepsi merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi dan suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.

¹³ Bayu Oktavianto dkk, “Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan”, (2019), hal. 4

Persepsi ini merupakan proses unik menggambarkan sesuatu yang kadang-kadang berbeda dengan kenyataannya. Boleh dikatakan bahwa persepsi yang demikian merupakan praduga atau anggapan sesaat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi ialah rangsangan atau informasi dari luar berupa objek maupun peristiwa yang dirasakan dan diterima oeh alat indera baik melalui penglihatan, penghayatan, penciuman, pendengaran, dan perasaan kemudian memberikan reaksi kepada rangsangan panca indera sehingga menimbulkan suatu persepsi pada objek yang dirasakan. Maka dari itu pendapat persepsi terhadap suatu hal atau benda berbeda tiap-tiap manusia.¹⁴

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Bahjah (2020) dalam skripsinya yang berjudul “Persepsi Pemustaka *Millenial* Terhadap Pemanfaatan Koleksi Fiksi Di Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY Unit Grhatama Pustaka” melakukan penelitian dengan tema tentang pemanfaatan koleksi fiksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui persepsi pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi fiksi yang ada di perpustakaan tersebut. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa persepsi pemustaka pada faktor internal dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3.02, persepsi pemustaka pada faktor eksternal termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 2.82,

¹⁴ Fitri Jayanti dkk, “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura*”, *Journal of Management Studies*, Vol. 12, no. 2 (2018), hal. 207–222.

sedangkan tingkat pemanfaatan koleksi fiksi di perpustakaan termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 2.46.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Habiba Nur Maulida (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Persepsi Pemustaka Terhadap Pemanfaatan Koleksi Di Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Medan” melakukan penelitian dengan tema tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui persepsi pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya fasilitas yang nyaman di perpustakaan sehingga pemustaka sering memanfaatkan waktu istirahatnya di perpustakaan seraya membaca koleksi fiksi, kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi disebabkan karena koleksi yang tersedia kurang lengkap dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

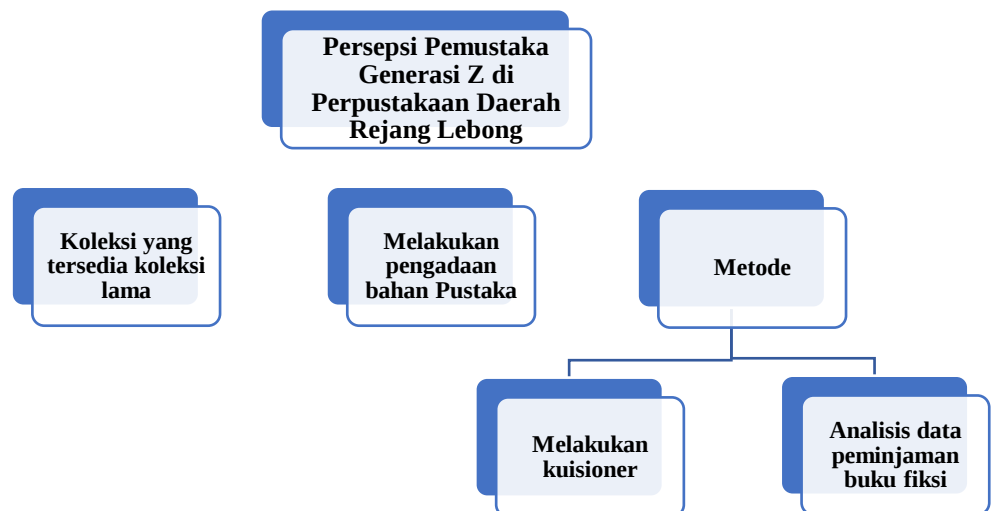
Dari penjelasan hasil penelitian terdahulu yang relevan ini menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan untuk pemustaka terkhususnya di Perpustakaan Daerah sangatlah penting karena hal ini menyangkut berjalan atau tidaknya fungsi Perpustakaan Daerah tersebut.

Pada penelitian kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana lokasi penelitian kali ini adalah di Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Peneliti akan meneliti dan membahas mengenai bagaimana persepsi pemustaka Generasi Z terhadap kebutuhan koleksi fiksi serta akan meneliti apa yang menjadi kendala dalam proses

pemenuhan kebutuhan pemustaka tersebut dan terfokus pada koleksi fiksi. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dimana dalam proses pengambilan data akan melibatkan pemustaka Generasi Z di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong.

C. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka pemikiran yang dibuat untuk mengetahui persepsi pemustaka Generasi Z terhadap kebutuhan koleksi fiksi berpengaruh atau tidak. Berikut konsep kerangka berpikir penelitian persepsi pemustaka Generasi Z terhadap kebutuhan koleksi fiksi di perpustakaan :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode deksriptif yaitu metode yang mendeskripsikan/ menggambarkan dan memberi penjelasan mengenai keadaan yang terjadi di lapangan seperti apa adanya. Metode deskriptif dipilih karena untuk mendeskripsikan atau menjelaskan secara jelas bagaimana persepsi pemustaka Generasi Z terhadap kebutuhan koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kuantitaif. Pendekatan kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka. Jenis pendekatan penelitian ini dipilih untuk menggambarkan secara sistematis persepsi pemustaka Generasi Z terhadap kebutuhan koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan, 7 februari s.d 7 mei 2025 .

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong terletak di Jl. Merdeka No. 47, Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah sekelompok subjek atau data dengan karakteristik tertentu. Dalam populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah pemustaka Perpustakaan Daerah Rejang Lebong khususnya Generasi Z. Jumlah populasi diambil dari data jumlah pengunjung perpustakaan yang berjumlah 1.575 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Accidental sampling*. Menurut Sugiyono, *Accidental sampling* adalah proses pengambilan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan sampel yang kebetulan ditemui dengan peneliti. Kemudian responden yang dirasa cocok dijadikan sebagai sumber data dan termasuk kategori Generasi Z.

Menurutnya, adapun cara menentukan jumlah sampel pada *Accidental sampling*, yaitu dengan rumus *slovin* sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

e = *Margin of Error Maximum*, yaitu Tingkat kesalahan maksimum yang masih bisa ditolerir (ditentukan sebesar 10%).

$$n = \frac{1.575}{1 + 1.575 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.575}{1 + 1.575 \times 0,01}$$

$$n = \frac{1.575}{16,75}$$

$$n = 94,0$$

$$n = 94$$

Dari hasil perhitungan tersebut dengan menggunakan rumus *slovin* dapat dilihat bahwa sampel yang akan di perlukan sebanyak 94 dari pengunjung perpustakaan untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap kebutuhan koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner/ angket dalam bentuk *Google Form*. Metode kuesioner/ angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang

disusun secara sistematis, kemudian disebarkan untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket diserahkan kembali atau dikembalikan kepada peneliti. Kuesioner/ angket dalam bentuk *Google Form* memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang didapatkan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang umumnya digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berisi pertanyaan yang disusun sedemikian rupa tentang variabel penelitian.

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator

Indikator	Pertanyaan
Pemahaman terhadap koleksi fiksi	Koleksi fiksi adalah kumpulan karya sastra fiksi yang berisi cerita rekaan atau khayalan yang tidak berdasarkan kenyataan
Relevansi koleksi	Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong sesuai dengan kebutuhan saudara
	Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong mendukung proses belajar saudara
	Perpustakaan Daerah Rejang Lebong menyediakan berbagai jenis koleksi fiksi yang saudara butuhkan
	Koleksi fiksi Perpustakaan Daerah Rejang Lebong mencukupi kebutuhan informasi saudara
	Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong bisa meningkatkan pengetahuan saudara dalam belajar
	Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong sangat bermanfaat bagi saudara untuk menambah pengetahuan dan wawasan

Orientasi pada pemustaka	Isi dari koleksi fiksi yang ada di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong dapat membantu mengembangkan minat dan bakat saudara
	Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong sangat membantu saudara dalam mengerjakan tugas
Kelengkapan koleksi	Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong menyediakan koleksi yang lengkap
	Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong memiliki judul yang beragam
	Koleksi fiksi yang tersedia lengkap baik isi maupun jumlah halaman
	Kualitas koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong kualitas isinya baik sesuai dengan kebutuhan saudara
Kemutakhiran koleksi	Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terkini
	Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong menyediakan terbitan terkini
	Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong dapat memberikan informasi yang terkini sesuai dengan perkembangan zaman
	Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong adalah koleksi terbaru

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tingkat dan keahlian perlengkapan ukur yang digunakan. Uji validitas digunakan untuk mengukur pertanyaan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila nilai *Pearson Correlation* yang didapat memiliki nilai dibawah 0,05 berarti yang diperoleh adalah valid. Dalam penelitian ini nilai r tabel dengan jumlah responden n=94 adalah 0,202.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan kepada 94 sampel dan diolah menggunakan *IBM SPSS 25*. Berikut adalah hasil uji validitas dengan sampel 94 responden.¹⁵

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

Jumlah Responden 94 *Signikasi 5% *N 94 = 0,202			
Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1	0,596	0,202	Valid
2	0,811	0,202	Valid
3	0,759	0,202	Valid
4	0,834	0,202	Valid
5	0,904	0,202	Valid
6	0,791	0,202	Valid
7	0,758	0,202	Valid
8	0,767	0,202	Valid
9	0,825	0,202	Valid
10	0,826	0,202	Valid
11	0,880	0,202	Valid
12	0,807	0,202	Valid
13	0,862	0,202	Valid
14	0,907	0,202	Valid
15	0,911	0,202	Valid
16	0,922	0,202	Valid
17	0,488	0,202	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan di dalam kuesioner memiliki kriteria valid berdasarkan r hitung $>$ r tabel.

¹⁵ Salsabila Nafis dkk, “*Teknik Analisis Validitas Tes Menggunakan SPSS dalam Mengukur Kemampuan Hasil Belajar Materi SKI Kelas XI SMA*”, Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Vol. 5, no. 6 (2024), hal. 6–10.

Dengan demikian pernyataan yang penulis ajukan kepada 94 responden dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Istilah reliabilitas sering disamakan dengan consistency, stability, atau dependability, yang pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Namun demikian, sebagaimana akan dibicarakan nanti, reliabilitas alat ukur tidak harus selalu diuji dengan melakukan test ulang. Berbagai tehnik telah memungkinkan pengujian reliabilitas dengan tidak memerlukan lebih dari satu kali pengukuran.¹⁶

Sesuatu perlengkapan pengukur yang dikatakan reliabel apabila perlengkapan itu mengukur sesuatu infikasi pada waktu yang perlahan menampilkan hasil yang sama. Tata cara reliabel yang benar yang kerap digunakan adalah *Cronbach's Alpha*.¹⁷ Berikut adalah tabel hasil uji reabilitas yang diperoleh.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.966	17

¹⁶ Miftahul 'Ulum, "*Uji Validitas dan Uji Reliabilitas*", Ed. 1, (2016).

¹⁷ Brayen Jodi dkk, "*Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas*", Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 4, no. 3 (2021).

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data diatas dapat dikatakan reliabel dikarenakan hasil dari uji reliabilitas lebih besar dari pada r tabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara pemecahan masalah dengan menggunakan metode-metode untuk menarik kesimpulan dari data-data yang terkumpul. Data yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitian ini masih berupa angka-angka yang selanjutnya dianalisis melalui proses menyusun dan dikategorikan terhadap data yang di peroleh, setelah itu data diolah dengan tahapan berikut:

1. Editing/Pengeditan

Pengeditan adalah proses pertama dalam tahapan analisis data, dengan memeriksa data yang dikumpulkan dan data yang dianggap lengkap sehingga dapat melakukan prosedur selanjutnya.

2. Tabulasi

Tabulasi adalah kegiatan memindahkan jawaban responden dan memasukkan ke dalam tabel atau tabulasi kemudian dicari analisisnya. Untuk memperoleh data yang diolah dengan teknik dan persentase.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

a) Mean

Mean atau rata-rata adalah ukuran tendensi sentral yang diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai dalam suatu kumpulan data kemudian membaginya dengan jumlah nilai tersebut.

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

x = Rata-rata

$\sum xi$ = Jumlah nilai kuesioner

n = Jumlah responden

b) Skala Likert

Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dalam menganalisis data kuesioner yang telah disebarkan kepada responden, penulis akan memberi bobot penilaian terhadap pernyataan-pertanyaan yang disediakan. Dalam pemberian bobot penilaian, penulis menggunakan metode Skala Likert. Menggunakan rumus berikut:

$$T \times P_n$$

Keterangan:

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan angka Skala Likert

Data interval merupakan skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama.

Dalam penelitian ini jawaban responden diberikan dalam bentuk 4 skala kategori dan masing- masing kategori memiliki bobot jawaban sendiri yaitu:

Tabel 3.4 Skala Likert

No	Kategori	Bobot
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Data untuk mengukur persepsi pemustaka dengan menggunakan skala interval, skala untuk membedakan, mempunyai tingkatan juga mempunyai jarak yang pasti antara satu kategori dengan kategori lainnya dalam satu indikator atau objek yang diukur. Untuk menentukan skala interval dengan cara membagi selisih antara skor tertinggi dengan skor terendah sebagai berikut:

$$a = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

a = nilai interval

m = skor tertinggi

n = skor terendah

b = jumlah skala penelitian yang diterapkan

Dalam skala penelitian ini penilaian yang ingin dibentuk berjumlah 4, Dimana skor terendah 1 dan skor tertinggi 4 maka skala interval skor persepsi sebagai berikut:

$$a = \frac{4 - 1}{4}$$

$$a = \frac{3}{4}$$

$$a = 0,75$$

Jarak antara titik adalah 0,75 sehingga diperoleh skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skala Penilaian

No	Kategori	Nilai
1	Sangat Baik	3,26 – 4,00
2	Baik	2,51 – 3,25
3	Tidak Baik	1,76 – 2,50
4	Sangat Tidak Baik	1,00 – 1,75

Maka dapat dilihat tabel diatas sebagai tolak ukur untuk menunjukkan skala penilaian yang akan digunakan untuk kebutuhan koleksi fiksi dari kategori sangat baik hingga sangat tidak baik dengan nilai yang telah tercantum sesuai dengan jarak antar titik 0,75 tersebut.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong sebagai salah satu instansi pemerintah yang memberikan pelayanan di bidang perpustakaan dan kearsipan, dengan luas tanah 720 m² di Jalan Merdeka No. 51 Curup, sedangkan Arsip Daerah yang menempati gedung dua lantai di Lingkungan Sekretariat Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Jalan S. Sukawati No. 52 Curup.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 3 Tahun 2008 merupakan tindak lanjut dari penetapan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang organisasi dan perangkat daerah. Hal tersebut ditindaklanjuti pula dengan Surat Keputusan Bupati Rejang Lebong No. 820/14/KEP/bag.9/2009 Tanggal 28 Januari 2009 dan diperbaharui dengan Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 12 Tahun 2009.

Perpustakaan Daerah Rejang Lebong aktif dalam mempromosikan budaya baca dan literasi. Mereka secara berkala menyelenggarakan Lomba Bercerita/Bertutur bagi siswa/siswi SD/MI se-Kabupaten Rejang Lebong. Mereka juga mengikuti kegiatan Jambore Literasi Tahun 2023

yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu.

1. Visi dan Misi

a. Visi

“Menciptakan dan Mengembangkan Masyarakat Gemar Membaca dan Terciptanya Pengelolaan dan Penataan Arsip Yang Baik”.

b. Misi

- 1) Mewujudkan kebiasaan membaca sejak usia dini.
- 2) Mendukung pendidikan baik secara perorangan maupun pendidikan formal pada semua jenjang.
- 3) Menyediakan akses terhadap segala macam informasi kepada masyarakat.
- 4) Memberikan kemudahan kepada masyarakat pengguna informasi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
- 5) Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen pemerintah dan pembangunan.
- 6) Memberdayakan arsip sebagai bukti akuntabilitas kerja aparatur negara.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong adalah melaksanakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan bidang kearsipan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas tambahan yang diberikan Kepala Daerah.

Adapun fungsi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong ialah sebagai berikut:

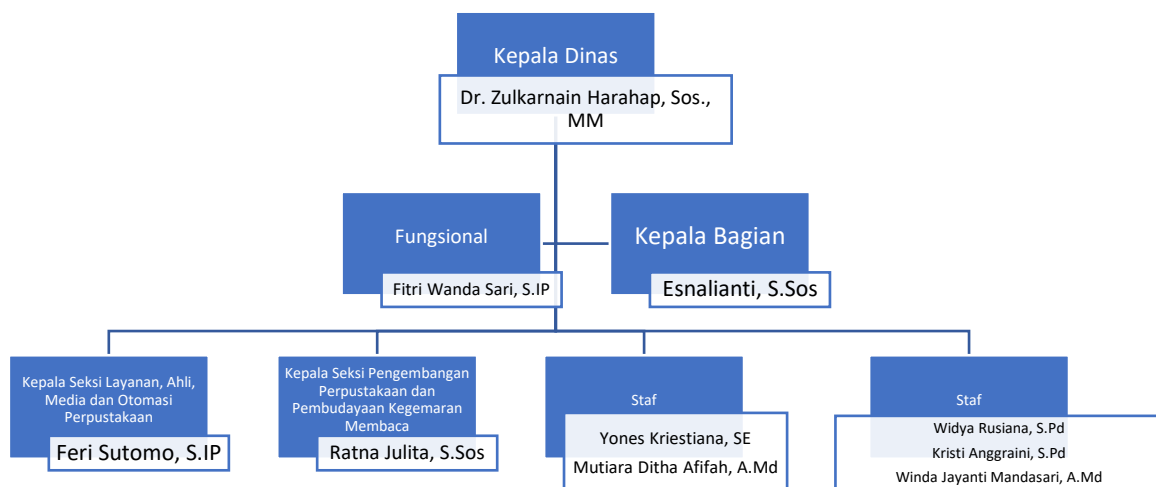
- a. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya.
- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya.
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya.
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

3. Kewenangan

Melaksanakan pengembangan koleksi, pengolahan bahan perpustakaan, konservasi, layanan dan kerjasama perpustakaan, alih media, otomasi perpustakaan, pembinaan dan pengembangan tenaga perpustakaan serta pengembangan pembudayaan kegemaran membaca.

4. Struktur Organisasi Perpustakaan Daerah Rejang Lebong

Struktur organisasi adalah susunan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan secara resmi dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan bersama.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perpustakaan Daerah Rejang Lebong

B. Analisis Persepsi Pemustaka Generasi Z Terhadap Kebutuhan Koleksi Fiksi Di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong

Berikut ini akan dijabarkan mengenai persepsi pemustaka generasi z terhadap kebutuhan koleksi fiksi di perpustakaan daerah rejang lebong berdasarkan hasil data yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebarakan.

1. Indikator Pemahaman Terhadap Koleksi Fiksi

Tabel 4.1 Indikator Pemahaman Terhadap Koleksi Fiksi

No.	Pertanyaan	Mean	Kategori
1.	Koleksi fiksi adalah kumpulan karya sastra fiksi yang berisi cerita rekaan atau khayalan yang tidak berdasarkan kenyataan	3,07	Baik

Tabel 4.2 Hasil Responden Indikator 1

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	12	48	$x = \frac{\sum xi}{n}$ $x = \frac{289}{94}$ $x = 3,074$
Setuju	3	77	231	
Tidak Setuju	2	5	10	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		94	289	3,07

Menurut hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 94 responden, 12 responden memilih sangat setuju dengan nilai kuesioner 48. Selanjutnya 77 responden memilih setuju dengan nilai kuesioner 231. Sedangkan 5 responden memilih tidak setuju dengan nilai kuesioner 10 dan 0 responden memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa sebagian besar dari jumlah responden menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai indikator pemahaman terhadap koleksi fiksi. Dilihat dari nilai rata-rata dengan penghitungan *mean* 3,07 yang artinya **Baik**, karena berada pada skala dengan rentang nilai 2,6-3,25.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap pemahaman koleksi fiksi tergolong baik, hal ini sesuai dengan pendapat Pawit M. Yusuf menyatakan bahwa koleksi fiksi adalah buku yang isinya merupakan sebuah karangan yang kemudian dikembangkan oleh pengarang dengan menambahkan fakta dan juga rekaan.

2. Indikator Relevansi Koleksi

Tabel 4.3 Indikator Relevansi Koleksi

No.	Pertanyaan	Mean	Kategori
1.	Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong sesuai dengan kebutuhan saudara	2,88	Baik
2.	Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong mendukung proses belajar saudara	2,97	Baik
3.	Perpustakaan Daerah Rejang Lebong menyediakan berbagai jenis koleksi fiksi yang saudara butuhkan	2,84	Baik
4.	Koleksi fiksi Perpustakaan Daerah Rejang Lebong mencukupi kebutuhan informasi saudara	2,77	Baik
Jumlah		11,46	
Rata-rata		2,86	

- a. Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong sesuai dengan kebutuhan saudara

Tabel 4.4 Hasil Responden Indikator 2, Pernyataan 1

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	12	48	$x = \frac{\sum xi}{n}$ $x = \frac{271}{94}$ $x = 2,882$
Setuju	3	59	177	
Tidak Setuju	2	23	46	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	

Jumlah		94	271	2,88
--------	--	----	-----	------

Menurut hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 94 responden, 12 responden memilih sangat setuju dengan nilai kuesioner 48. Selanjutnya 59 responden memilih setuju dengan nilai kuesioner 177. Sedangkan 23 responden memilih tidak setuju dengan nilai kuesioner 46 dan 0 responden memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa sebagian besar dari jumlah responden menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan daerah rejang lebong sesuai dengan kebutuhan saudara. Dilihat dari nilai rata-rata dengan penghitungan *mean* 2,88 yang artinya **Baik**, karena berada pada skala dengan rentang nilai 2,6-3,25.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi fiksi di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Melalui koleksi ini pemustaka dapat memenuhi kebutuhan emosionalnya dan pemahaman terhadap berbagai sumber informasi di perpustakaan dengan koleksi fiksi, hal ini sesuai dengan pernyataan Endang Fatmawati (2015) menyatakan bahwa koleksi fiksi dapat mempengaruhi kebutuhan afektif pemustaka.

- b. Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong mendukung proses belajar saudara

Tabel 4.5 Hasil Responden Responden Indikator 2, Pernyataan 2

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	11	44	$x = \frac{\sum xi}{n}$ $x = \frac{280}{94}$ $x = 2,978$
Setuju	3	70	210	
Tidak Setuju	2	13	26	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		94	280	2,97

Menurut hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 94 responden, 11 responden memilih sangat setuju dengan nilai kuesioner 44. Selanjutnya 70 responden memilih setuju dengan nilai kuesioner 210. Sedangkan 13 responden memilih tidak setuju dengan nilai kuesioner 26 dan 0 responden memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa sebagian besar dari jumlah responden menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai koleksi fiksi di perpustakaan daerah rejang lebong mendukung proses belajar saudara. Dilihat dari nilai rata-rata dengan penghitungan *mean* 2,97 yang artinya **Baik**, karena berada pada skala dengan rentang nilai 2,6-3,25.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap koleksi fiksi mendukung proses belajar sudah sesuai

dengan kebutuhan pemustaka. Melalui koleksi ini pemustaka dapat belajar dan menambah wawasan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Endang Fatmawati (2015) bahwa kebutuhan pemustaka untuk belajar memperoleh informasi dan pemahaman terhadap berbagai informasi di perpustakaan, sehingga informasi yang didapatkan dapat menambah pengetahuan pada diri pemustaka.

- c. Perpustakaan Daerah Rejang Lebong menyediakan berbagai jenis koleksi fiksi yang saudara butuhkan

Tabel 4.6 Hasil Responden indikator 2, Pernyataan 3

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	9	36	$x = \frac{\sum xi}{n}$ $x = \frac{267}{94}$ $x = 2,840$
Setuju	3	61	183	
Tidak Setuju	2	24	48	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		94	267	2,84

Menurut hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 94 responden, 9 responden memilih sangat setuju dengan nilai kuesioner 36. Selanjutnya 61 responden memilih setuju dengan nilai kuesioner 183. Sedangkan 24 responden memilih tidak setuju dengan nilai kuesioner 48 dan 0 responden memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa sebagian besar dari jumlah

responden menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai perpustakaan daerah rejang lebong menyediakan berbagai jenis koleksi fiksi yang saudara butuhkan. Dilihat dari nilai rata-rata dengan penghitungan *mean* 2,84 yang artinya **Baik**, karena berada pada skala dengan rentang nilai 2,6-3,25.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap perpustakaan menyediakan berbagai jenis koleksi fiksi yang dibutuhkan pemustaka sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dengan koleksi fiksi yang ada kebutuhan informasi pemustaka sudah tercukupi dengan baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Endang Fatmawati (2015) bahwa kebutuhan pemustaka untuk belajar memperoleh informasi dan pemahaman terhadap berbagai informasi di perpustakaan, sehingga informasi yang didapatkan dapat menambah pengetahuan pada diri pemustaka.

- d. Koleksi fiksi Perpustakaan Daerah Rejang Lebong mencukupi kebutuhan informasi saudara

Tabel 4.7 Hasil Responden Indikator 2, Pernyataan 4

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	9	36	$x = \frac{\sum xi}{n}$ $x = \frac{261}{94}$ $x = 2,776$
Setuju	3	55	165	
Tidak Setuju	2	30	60	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		94	261	2,77

Menurut hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 97 responden, 9 responden memilih sangat setuju dengan nilai kuesioner 36. Selanjutnya 55 responden memilih setuju dengan nilai kuesioner 165. Sedangkan 30 responden memilih tidak setuju dengan nilai kuesioner 60 dan 0 responden memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa sebagian besar dari jumlah responden menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai koleksi fiksi di perpustakaan daerah rejang lebong mencukupi kebutuhan informasi saudara. Dilihat dari nilai rata-rata dengan penghitungan *mean* 2,77 yang artinya **Baik**, karena berada pada skala dengan rentang nilai 2,6-3,25.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi fiksi di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Melalui koleksi ini pemustaka dapat memenuhi kebutuhan emosionalnya dan pemahaman terhadap berbagai sumber informasi di perpustakaan dengan koleksi fiksi, hal ini sesuai dengan pernyataan Endang Fatmawati (2015) menyatakan bahwa koleksi fiksi dapat mempengaruhi kebutuhan afektif pemustaka.

3. Indikator Orientasi Pada Pemustaka

Tabel 4.8 Indikator Orientasi Pada Pemustaka

No.	Pertanyaan	Mean	Kategori
1.	Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong bisa meningkatkan pengetahuan saudara dalam belajar	3	Baik
2.	Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong sangat bermanfaat bagi saudara untuk menambah pengetahuan dan	3,03	Baik

	wawasan		
3.	Isi dari koleksi fiksi yang ada di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong dapat membantu mengembangkan minat dan bakat saudara	2,97	Baik
4.	Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong sangat membantu saudara dalam mengerjakan tugas	2,94	Baik
Jumlah		11,94	
Rata-rata		2,98	

- a. Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong bisa meningkatkan pengetahuan saudara dalam belajar

Tabel 4.9 Hasil Responden Indikator 3, Pernyataan 1

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	12	48	$x = \frac{\sum xi}{n}$ $x = \frac{282}{94}$ $x = 3$
Setuju	3	70	210	
Tidak Setuju	2	12	24	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		94	282	3

Menurut hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 94 responden, 12 responden memilih sangat setuju dengan nilai kuesioner 48. Selanjutnya 70 responden memilih setuju dengan nilai kuesioner 210. Sedangkan 12 responden memilih tidak setuju dengan nilai

kuesioner 24 dan 0 responden memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa sebagian besar dari jumlah responden menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai koleksi fiksi di perpustakaan daerah rejang lebong bisa meningkatkan pengetahuan saudara dalam belajar. Dilihat dari nilai rata-rata dengan penghitungan *mean* 3 yang artinya **Baik**, karena berada pada skala dengan rentang nilai 2,6-3,25.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap koleksi fiksi bisa meningkatkan pengetahuan dalam proses belajar. Melalui koleksi ini pemustaka dapat belajar dan menambah wawasan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Endang Fatmawati (2015) bahwa kebutuhan pemustaka untuk belajar memperoleh informasi dan pemahaman terhadap berbagai informasi di perpustakaan, sehingga informasi yang didapatkan dapat menambah pengetahuan pada diri pemustaka.

- b. Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong sangat bermanfaat bagi saudara untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

Tabel 4.10 Hasil Responden Indikator 3, Pernyataan 2

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	13	52	$x = \frac{\sum xi}{n}$ $x = \frac{285}{94}$ $x = 3,031$
Setuju	3	71	213	
Tidak Setuju	2	10	20	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		94	285	3,03

Menurut hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 94 responden, 13 responden memilih sangat setuju dengan nilai kuesioner 52. Selanjutnya 71 responden memilih setuju dengan nilai kuesioner 213. Sedangkan 10 responden memilih tidak setuju dengan nilai kuesioner 20 dan 0 responden memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa sebagian besar dari jumlah responden menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai koleksi fiksi di perpustakaan daerah rejang lebong sangat bermanfaat bagi saudara untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Dilihat dari nilai rata-rata dengan penghitungan *mean* 3,03 yang artinya **Baik**, karena berada pada skala dengan rentang nilai 2,6-3,25.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa koleksi fiksi di perpustakaan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Hal ini sesuai dengan pernyataan Endang Fatmawati (2015) bahwa kebutuhan pemustaka untuk belajar memperoleh informasi dan pemahaman terhadap berbagai informasi di perpustakaan, sehingga informasi yang didapatkan dapat menambah pengetahuan pada diri pemustaka.

- c. Isi dari koleksi fiksi yang ada di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong dapat membantu mengembangkan minat dan bakat saudara

Tabel 4.11 Hasil Responden Indikator 3, Pernyataan 3

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	11	44	$x = \frac{\sum xi}{n}$ $x = \frac{280}{94}$ $x = 2,978$
Setuju	3	70	210	
Tidak Setuju	2	13	26	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		94	280	2,97

Menurut hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 94 responden, 11 responden memilih sangat setuju dengan nilai kuesioner 44. Selanjutnya 70 responden memilih setuju dengan nilai kuesioner 210. Sedangkan 13 responden memilih tidak setuju dengan nilai kuesioner 26 dan 0 responden memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa sebagian besar dari jumlah responden menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai isi dari koleksi fiksi yang ada di perpustakaan daerah rejang lebong dapat membantu mengembangkan minat dan bakat saudara. Dilihat dari nilai rata-rata dengan penghitungan *mean* 2,97 yang artinya **Baik**, karena berada pada skala dengan rentang nilai 2,6-3,25.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa koleksi fiksi dapat membantu mengembangkan minat dan bakat sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Melalui koleksi ini pemustaka dapat bahan inspirasi untuk menulis karya baru, hal ini sesuai dengan manfaat koleksi fiksi.

- d. Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong sangat membantu saudara dalam mengerjakan tugas

Tabel 4.12 Hasil Responden Indikator 3, Pernyataan 4

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	9	36	$x = \frac{\sum xi}{n}$ $x = \frac{277}{94}$ $x = 2,946$
Setuju	3	71	213	
Tidak Setuju	2	14	28	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		94	277	2,94

Menurut hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 94 responden, 9 responden memilih sangat setuju dengan nilai kuesioner 36. Selanjutnya 71 responden memilih setuju dengan nilai kuesioner 213. Sedangkan 14 responden memilih tidak setuju dengan nilai kuesioner 28 dan 0 responden memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa sebagian besar dari jumlah responden menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai koleksi fiksi di perpustakaan daerah rejang lebong sangat membantu saudara dalam mengerjakan tugas. Dilihat dari nilai rata-rata dengan penghitungan *mean* 2,94 yang artinya **Baik**, karena berada pada skala dengan rentang nilai 2,6-3,25.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa koleksi fiksi dapat membantu dalam mengerjakan tugas sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dengan koleksi fiksi yang tersedia pemustaka dapat menjadikan koleksi ini sebagai bahan referensi atau rujukan dalam mengerjakan tugas, hal ini sesuai dengan manfaat koleksi fiksi.

4. Indikator Kelengkapan Koleksi

Tabel 4.13 Indikator Kelengkapan Koleksi

No.	Pertanyaan	Mean	Kategori
1.	Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong menyediakan koleksi yang lengkap	2,78	Baik
2.	Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong memiliki judul yang beragam	2,80	Baik
3.	Koleksi fiksi yang tersedia lengkap baik isi maupun jumlah halaman	2,87	Baik
4.	Kualitas koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong kualitas isinya baik sesuai dengan kebutuhan saudara	2,78	Baik
Jumlah		11,23	
Rata-rata		2,80	

- a. Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong menyediakan koleksi yang lengkap

Tabel 4.14 Hasil Responden Indikator 4, Pernyataan 1

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	10	40	$x = \frac{\sum xi}{n}$ $x = \frac{262}{94}$ $x = 2,787$
Setuju	3	54	162	
Tidak Setuju	2	30	60	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		94	262	2,78

Menurut hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 94 responden, 10 responden memilih sangat setuju dengan nilai kuesioner 40. Selanjutnya 54 responden memilih setuju dengan nilai kuesioner 162. Sedangkan 30 responden memilih tidak setuju dengan nilai kuesioner 60 dan 0 responden memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa sebagian besar dari jumlah responden menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan daerah rejang lebong menyediakan koleksi yang lengkap. Dilihat dari nilai rata-rata dengan penghitungan *mean* 2,78 yang artinya **Baik**, karena berada pada skala dengan rentang nilai 2,6-3,25.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan menyediakan koleksi yang lengkap sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dengan ketersediaan koleksi fiksi yang lengkap pemustaka dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkannya, hal ini sesuai dengan definisi koleksi fiksi.

- b. Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong memiliki judul yang beragam

Tabel 4.15 Hasil Responden Indikator 4, Pernyataan 2

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	10	40	$x = \frac{\sum xi}{n}$ $x = \frac{264}{94}$ $x = 2,808$
Setuju	3	56	168	
Tidak Setuju	2	28	56	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		94	264	2,80

Menurut hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 94 responden, 10 responden memilih sangat setuju dengan nilai kuesioner 40. Selanjutnya 56 responden memilih setuju dengan nilai kuesioner 168. Sedangkan 28 responden memilih tidak setuju dengan nilai kuesioner 56 dan 0 responden memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa sebagian besar dari jumlah responden menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan daerah rejang lebong memiliki judul yang beragam. Dilihat dari nilai rata-rata dengan penghitungan *mean* 2,80 yang artinya **Baik**, karena berada pada skala dengan rentang nilai 2,6-3,25.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa koleksi fiksi yang tersedia memiliki judul yang beragam sudah sesuai dengan

kebutuhan pemustaka. Dengan judul koleksi fiksi yang beragam kebutuhan informasi pemustaka dapat terpenuhi, hal ini sesuai dengan jenis-jenis koleksi fiksi.

c. Koleksi fiksi yang tersedia lengkap baik isi maupun jumlah halaman

Tabel 4.16 Hasil Responden Indikator 4, Pernyataan 3

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	8	32	$x = \frac{\sum xi}{n}$ $x = \frac{270}{94}$ $x = 2,872$
Setuju	3	66	198	
Tidak Setuju	2	20	40	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		94	270	2,87

Menurut hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 94 responden, 8 responden memilih sangat setuju dengan nilai kuesioner 32. Selanjutnya 66 responden memilih setuju dengan nilai kuesioner 198. Sedangkan 20 responden memilih tidak setuju dengan nilai kuesioner 40 dan 0 responden memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa sebagian besar dari jumlah responden menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai koleksi fiksi yang tersedia lengkap baik isi maupun jumlah halaman. Dilihat dari nilai rata-rata dengan penghitungan *mean* 2,87 yang artinya **Baik**, karena berada pada skala dengan rentang nilai 2,6-3,25.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa koleksi fiksi yang tersedia lengkap baik dari jumlah halaman maupun jumlah isi sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dengan koleksi fiksi yang lengkap baik isi maupun halamannya dapat diartikan dimana koleksi tersebut memiliki kondisi fisik yang lengkap tanpa ada bagian yang hilang ataupun rusak.

- d. Kualitas koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong kualitas isinya baik sesuai dengan kebutuhan saudara

Tabel 4.17 Hasil Responden Indikator 4, Pernyataan 4

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	8	32	$x = \frac{\sum xi}{n}$ $x = \frac{262}{94}$ $x = 2,787$
Setuju	3	58	174	
Tidak Setuju	2	28	56	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		94	262	2,78

Menurut hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 94 responden, 8 responden memilih sangat setuju dengan nilai kuesioner 32. Selanjutnya 58 responden memilih setuju dengan nilai kuesioner 174. Sedangkan 28 responden memilih tidak setuju dengan nilai kuesioner 56 dan 0 responden memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa sebagian besar dari jumlah

responden menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai kualitas koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan daerah rejang lebong kualitas isinya baik sesuai dengan kebutuhan saudara. Dilihat dari nilai rata-rata dengan penghitungan *mean* 2,78 yang artinya **Baik**, karena berada pada skala dengan rentang nilai 2,6-3,25.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas isi koleksi fiksi yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Koleksi tersebut mampu menyajikan kualitas narasi dan bahasa yang baik, sehingga dapat memberikan nilai edukatif atau moral kepada pemustaka. Isi koleksi yang baik, mampu menampilkan tema-tema atau topik yang berkualitas sehingga menarik minat pemustaka.

5. Indikator Kemutakhiran Koleksi

Tabel 4.18 Indikator Kemutakhiran Koleksi

No.	Pertanyaan	Mean	Kategori
1.	Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terkini	2,79	Baik
2.	Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong menyediakan terbitan terkini	2,75	Baik
3.	Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong dapat memberikan informasi yang terkini sesuai dengan perkembangan zaman	2,75	Baik
4.	Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong adalah koleksi terbaru	2,37	Tidak Baik
Jumlah		10,66	
Rata-rata		2,66	

- a. Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terkini

Tabel 4.19 Hasil Responden Indikator 5, Pernyataan 1

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	10	40	$x = \frac{\sum xi}{n}$ $x = \frac{263}{94}$ $x = 2,797$
Setuju	3	55	165	
Tidak Setuju	2	29	58	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		94	263	2,79

Menurut hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 94 responden, 10 responden memilih sangat setuju dengan nilai kuesioner 40. Selanjutnya 55 responden memilih setuju dengan nilai kuesioner 165. Sedangkan 29 responden memilih tidak setuju dengan nilai kuesioner 58 dan 0 responden memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa sebagian besar dari jumlah responden menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan daerah rejang lebong selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Dilihat dari nilai rata-rata dengan penghitungan *mean* 2,79 yang artinya **Baik**, karena berada pada skala dengan rentang nilai 2,6-3,25.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi fiksi selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terkini sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dengan melakukan kegiatan pengadaan bahan koleksi fiksi. Perkembangan ilmu pengetahuan terkini diwujudkan melalui pengembangan koleksi yang relevan. Melalui koleksi ini pemustaka dapat memenuhi kebutuhan informasinya.

- b. Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong menyediakan terbitan terkini

Tabel 4.20 Hasil Responden Indikator 5, Pernyataan 2

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	9	36	$x = \frac{\sum xi}{n}$ $x = \frac{259}{94}$ $x = 2,755$
Setuju	3	53	159	
Tidak Setuju	2	32	64	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		94	259	2,75

Menurut hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 94 responden, 9 responden memilih sangat setuju dengan nilai kuesioner 36. Selanjutnya 53 responden memilih setuju dengan nilai kuesioner 159. Sedangkan 32 responden memilih tidak setuju dengan nilai kuesioner 64 dan 0 responden memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan

penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa sebagian besar dari jumlah responden menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan daerah rejang lebong menyediakan terbitan terkini. Dilihat dari nilai rata-rata dengan penghitungan *mean* 2,75 yang artinya **Baik**, karena berada pada skala dengan rentang nilai 2,6-3,25.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi fiksi di perpustakaan menyediakan terbitan terkini sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dengan melakukan kegiatan pengadaan bahan koleksi fiksi dan pengembangan koleksi yang relevan. Melalui koleksi ini pemustaka dapat memenuhi kebutuhan informasinya.

- c. Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong dapat memberikan informasi yang terkini sesuai dengan perkembangan zaman.

Tabel 4.21 Hasil Responden Indikator 5, Pernyataan 3

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	9	36	$x = \frac{\sum xi}{n}$ $x = \frac{259}{94}$ $x = 2,755$
Setuju	3	53	159	
Tidak Setuju	2	32	64	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		94	259	2,75

Menurut hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 94 responden, 9 responden memilih sangat setuju dengan nilai kuesioner 36. Selanjutnya 53 responden memilih setuju dengan nilai kuesioner 159. Sedangkan 32 responden memilih tidak setuju dengan nilai kuesioner 64 dan 0 responden memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa sebagian besar dari jumlah responden menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai koleksi fiksi di perpustakaan daerah rejang lebong dapat memberikan informasi yang terkini sesuai dengan perkembangan zaman. Dilihat dari nilai rata-rata dengan penghitungan *mean* 2,75 yang artinya **Baik**, karena berada pada skala dengan rentang nilai 2,6-3,25.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap koleksi fiksi dapat memberikan informasi yang terkini sesuai dengan perkembangan zaman sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dengan melakukan kegiatan pengadaan bahan koleksi fiksi dan pengembangan koleksi yang relevan. Melalui koleksi ini pemustaka dapat memenuhi kebutuhan informasinya.

- d. Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong adalahh koleksi terbaru

Tabel 4.22 Hasil Responden Indikator 5, Pernyataan 4

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	6	24	$x = \frac{\sum xi}{n}$ $x = \frac{223}{94}$ $x = 2,372$
Setuju	3	23	69	
Tidak Setuju	2	65	130	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		94	223	2,37

Menurut hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 94 responden, 6 responden memilih sangat setuju dengan nilai kuesioner 24. Selanjutnya 23 responden memilih setuju dengan nilai kuesioner 69. Sedangkan 65 responden memilih tidak setuju dengan nilai kuesioner 130 dan 0 responden memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa sebagian besar dari jumlah responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan mengenai koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan daerah rejang lebong adalah koleksi terbaru. Dilihat dari nilai rata-rata dengan penghitungan *mean* 2,37 yang artinya **Tidak Baik**, karena berada pada skala dengan rentang nilai 1,75-2,50.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi fiksi terbaru belum sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Hal ini dikarenakan koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan adalah koleksi lama.

Tabel 4.23 Nilai Indikator

No.	Pertanyaan	Mean	Kategori
1.	Pemahaman terhadap koleksi fiksi	3,07	Baik
2.	Relevansi koleksi	2,86	Baik
3.	Orientasi pada pemustaka	2,98	Baik
4.	Kelengkapan koleksi	2,80	Tidak Baik
5.	Kemutakhiran koleksi	2,66	
Jumlah		11,57	
Rata-rata		2,31	

Dari hasil penelitian ini terdapat persepsi pemustaka terhadap kebutuhan koleksi fiksi di perpustakaan daerah Rejang Lebong bahwa 5 indikator yang ada persepsi pemustaka terhadap koleksi fiksi yaitu dengan nilai 2,31 dengan skor rata-rata 1,76-2,50 kategori tidak baik. Hal ini memunculkan ketidakpuasan pemustaka terhadap koleksi fiksi. Cara untuk memunculkan kepuasan pemustaka yaitu dengan melakukan pengadaan koleksi fiksi yang terbaru, agar pemustaka mendapatkan kepuasan terhadap koleksi fiksi.

Nilai rata-rata yang berada pada rentang 1,76–2,50 masuk dalam kategori tidak baik berdasarkan konversi Skala Likert menjadi skala interval (Sugiyono, 2019). Kategori ini menunjukkan bahwa indikator yang diukur belum memenuhi kebutuhan atau harapan pemustaka. Hasil ini selaras

dengan temuan Habiba Nur Maulida (2019) bahwa kelengkapan dan kemutakhiran koleksi yang rendah berdampak pada rendahnya persepsi positif pengguna. Dengan demikian, diperlukan evaluasi dan perbaikan, terutama pada aspek relevansi, kelengkapan, dan kemutakhiran koleksi agar kualitas layanan dapat meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong, mengenai persepsi pemustaka generasi z terhadap kebutuhan koleksi fiksi dikatakan tidak baik. Dari hasil keseluruhan persepsi pemustaka terhadap kebutuhan koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong adalah 2,31. Jika dilihat dari skala penilaian, maka skor rata-rata berada pada 1,76,2,50 dan ini termasuk kedalam kategori tidak baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis data yang dilakukan tentang kebutuhan koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan data dari hasil penelitian, mengenai kelengkapan koleksi fiksi, baik dari segi kualitas isi yang sudah memadai sebaiknya Perpustakaan Daerah Rejang Lebong tetap mempertahankannya dan harus juga meningkatkan koleksinya agar kebutuhan para pemustaka tetap terpenuhi.
2. Untuk ketersediaan koleksi terbaru yang belum memadai mendapatkan hasil nilai yang menyatakan tidak baik. Hal ini sebaiknya Perpustakaan Daerah Rejang Lebong menyediakan atau menambahkan koleksi terbaru

yang lengkap agar para pemustaka dapat memenuhi kebutuhan informasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, A. (2019). Mengenal Koleksi Perpustakaan. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 3(2), 111-118.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Mengenal+Koleksi+Perpustakaan.+Jurnal+Imam+Bonjol%3A+Kajian+Ilmu+Informasi+dan+Perpustakaan&btnG
- Aulianto, D. R. (2020). Inovasi Perpustakaan Melalui Pemanfaatan Teknologi Augmented Reality Dan Virtual Reality di Era Generasi Z. Nusantara *Journal of Information and Library Studies (N-JILS)*, 3(1), 103-114.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Inovasi+Perpustakaan+Melalui+Pemanfaatan+Teknologi+Augmented+Reality+Dan+Virtual+Reality+di+Era+Generasi+Z.+Nusantara+&btnG
- Azizah, N. (2019). Persepsi Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi Di Upt. Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta (*Bachelor's thesis, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*).
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Persepsi+Pemustaka+Terhadap+Ketersediaan+Koleksi+Di+Upt.+Perpustakaan+Universitas+Pembangunan+Nasional+%E2%80%9CVeteran%E2%80%9D+Jakarta&btnG
- Bahjah, N. (2020). Persepsi Pemustaka Millennial Terhadap Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY Unit Grhatama Pustaka (*Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*).
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Persepsi+Pemustaka+Millennial+Terhadap+Pemanfaatan+Koleksi+Fiksi+di+Balai+Layanan+Perpustakaan+DPAD+DIY+Unit+Grhatama+Pustaka+&btnG
- Basuki, S. (1991). Pengantar Ilmu Perpustakaan. *Gramedia Pustaka Utama*.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Basuki%2C+S.+%281991%29.+Pengantar+Ilmu+Perpustakaan.+Gramedia+Pustaka+Utama&btnG
- Erlianti, G. (2020). Pola Perilaku Pencarian Informasi Generasi Berperspektif Ellisian. *Al Maktabah*, 5(1), 1-9.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pola+Perilaku+Pencarian+Informasi+Generasi+Berperspektif+Ellisian.+Al+Maktabah&btnG
- Fatmawati, E. (2015). Kebutuhan informasi pemustaka dalam teori dan praktek. *Info Persadha*, 13(1), 2-13.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Kebutuhan+informasi+pemustaka+dalam+teori+dan+praktek.&btnG

- Ganggi, R. I. P. (2018). Mempersiapkan Pustakawan Multitasking untuk Melayani Pemustaka Generasi Z. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 2(3), 299-305. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Mempersiapkan+Pustakawan+Multitasking+untuk+Melayani+Pemustaka+Generasi+Z.&btnG
- Ghaffar, A., & Ghaffar, A. (2017). Relevansi Ketersediaan Koleksi perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada badan perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. Retrieved February, 16, 2020. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Relevansi+Ketersediaan+Koleksi+perpustakaan+dengan+Keb utuhan+Informasi+Pemustaka+Pada+badan+perpustakaan+da n+Arsip+Daerah+Kabupaten+Kotabaru+Kalimantan+Selatan &btnG
- Indonesia, P. N. R. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Undang-Undang+Republik+Indonesia+Nomor+43+Tahun+2007+Tent ang+Perpustakaan&btnG
- Iswanto, R. (2017). Kebijakan Pengembangan Koleksi dan Pemanfaatannya di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Analisis Penerapan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Utama Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 1(1), 1-18. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Kebijakan+Pengembangan+Koleksi+dan+Pemanfaatannya+di +Perpustakaan+Perguruan+Tinggi+%28Analisis+Penerapan+ Kebijakan+Pengembangan+Koleksi+Perpustakaan+Utama+U niversitas+Islam+Negeri+Syarif+Hidayatullah+Jakarta&btnG
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2018). Persepsi mahasiswa terhadap pelayanan perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal of Management Studies*, 12(2). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Persepsi+mahasiswa+terhadap+pelayanan+perpustakaan+Uni versitas+Trunojoyo+Madura&btnG
- Kristyowati, Y. (2021). Generasi “Z” dan strategi melayaninya. *Ambassadors: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 2(1), 23-34. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=

Generasi+%E2%80%9CZ%E2%80%9D+dan+strategi+melay
aninya&btnG

- Maulida, H. N. (2019). Persepsi Pemustaka Terhadap Pemanfaatan Koleksi Di Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Medan (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Generasi+%E2%80%9CZ%E2%80%9D+dan+strategi+melayaninya&btnG
- Miftachul'Ulum, H., & ST, M. (2016). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. *Edisi Pertama. Malang [Preprint]. Available At: Https://Itkm-Wch. Ac. Id/Wp-Content/Uploads/2018/12/Buku-Uji-Validitas-Dan-Reliabilitas. Pdf (Accessed: 9 January 2025).* https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Uji+Validitas+dan+Uji+Reliabilitas&btnG
- Murdani, H., Rodin, R., & Marleni, M. (2023). Analisis Proses Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong (*Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup*). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Analisis+Proses+Pemenuhan+Kebutuhan+Pemustaka+Terhadap+Koleksi+di+Perpustakaan+Daerah+Kabupaten+Rejang+Lebong+&btnG
- Nasional, B. S. (2009). Perpustakaan umum kabupaten/kota. *SNI, 7495, 2009.* https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Perpustakaan+umum+kabupaten%2Fkota&btnG
- Novelya, R., & Erlianti, G. (2024). Persepsi Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi Di Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Sungai Penuh. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Persepsi+Pemustaka+Terhadap+Ketersediaan+Koleksi+Di+Layanan+Perpustakaan+Keliling+Dinas+Perpustakaan+Dan+Kearsipan+Kota+Sungai+Penuh&btnG
- Oktavianto, B., & Suliyati, T. (2019). Ketersediaan koleksi bagi kebutuhan informasi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 401-410. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Ketersediaan+koleksi+bagi+kebutuhan+informasi+pemustaka+di+Dinas+Kearsipan+dan+Perpustakaan+Kabupaten+Pekalongan&btnG
- Rahmah, E. (2025). Strategi Pustakawan dalam Menghadapi Pemustaka Generasi Z di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *Jurnal*

- Pustaka AI (Pusat Akses Kajian Teknologi Artificial Intelligence)*, 5(1), 94-100.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Strategi+Pustakawan+dalam+Menghadapi+Pemustaka+Generasi+Z+di+Perpustakaan+Universitas+Negeri+Padang&btnG=#d=gs_cit&t=1754545139909&u=%2Fscholar%3Fq%3Dinfo%3AABTKBnqAhAUJ%3Ascholar.google.com%2F%26output%3Dcite%26scirp%3D0%26hl%3Did
- Ro, N., Indrahti, S., & Heriyanto, H. (2013). Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Mahasiswa Prodi DIII Perpustakaan dan Informasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(1), 1-10.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Ketersediaan+Koleksi+Buku+Ilmu+Perpustakaan+dalam+Memenuhi+Kebutuhan+Informasi+Mahasiswa+Jurusan+Ilmu+Perpustakaan+dan+Mahasiswa+Prodi+DIII+Perpustakaan+dan+Informasi+di+Perpustakaan+Fakultas+Ilmu+Budaya+Universitas+Diponegoro&btnG
- Rodin, R. (2017). Persepsi Pemustaka terhadap Penerapan Otomasi di Pusat Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. *Palimpsest Tahun IX*, (2).
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Persepsi+Pemustaka+terhadap+Penerapan+Otomasi+di+Pusat+Perpustakaan+UIN+Raden+Fatah+Palembang&btnG
- Saleh, A. R., & Komalasari, R. (2014). Pengertian perpustakaan dan dasar-dasar manajemen perpustakaan. *Manajemen Perpustakaan*, 45.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengertian+perpustakaan+dan+dasar-dasar+manajemen+perpustakaan&btnG
- Sepiana, A. N., Rodin, R., & Okky, R. (2024). Persepsi Pemustaka Terhadap Kualitas Layanan Sirkulasi di Perpustakaan SMA N 1 Kepahiang (*Doctoral dissertation, Institu Agama Islam Negeri Curup*).
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Persepsi+Pemustaka+Terhadap+Kualitas+Layanan+Sirkulasi+di+Perpustakaan+SMA+N+1+Kepahiang+&btnG
- Soraiya, M. (2023). Analisis Ketersediaan Jenis Koleksi Fiksi Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie (*Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora*).
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=

- Analisis+Ketersediaan+Jenis+Koleksi+Fiksi+Di+Perpustakaan+SMA+Negeri+1+Kembang+Tanjong+Pidie&btnG
- Sutarno, N. S. (2008). Kamus perpustakaan dan informasi. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Kamus+perpustakaan+dan+informasi&btnG
- Suwarno, W., & Sandra, M. (2011). Perpustakaan & buku: wacana penulisan & penerbitan. *Ar-Ruzz Media (AM)*. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Perpustakaan+%26+buku%3A+wacana+penulisan+%26+penerbitan&btnG
- Tedjanuarta, D., Fathoni, T., & Ajie, M. D. (2015). Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi dengan Minat Kunjung Peserta Didik pada Perpustakaan Sekolah (*Studi Deskriptif pada Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 1 Parongpong*). *EduLibInfo*, 2(2). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Hubungan+Ketersediaan+Koleksi+Fiksi+dengan+Minat+Kunjung+Peserta+Didik+pada+Perpustakaan+Sekolah&btnG
- Tyansi, T., Iswanto, R., & Marleni, M. (2022). Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Sirkulasi di UPT Perpustakaan IAIN Curup (*Doctoral dissertation, IAIN CURUP*). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Persepsi+Pemustaka+Terhadap+Layanan+Sirkulasi+di+UPT+Perpustakaan+IAIN+Curup&btnG
- WAHDATI, S. (2019). Strategi Pengembangan Perpustakaan untuk Generasi Z (Studi Kasus Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Strategi+Pengembangan+Perpustakaan+untuk++Generasi+Z+%28Studi+Kasus+Perpustakaan+UIN+Sunan+Kalijaga+Yogyakarta&btnG
- Wulandari, E. R., Rizal, E., & Lusiana, E. (2020). Strategi promosi e-journal untuk Generasi Z di perpustakaan Universitas Padjadjaran. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 8(1), 11-20. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Strategi+promosi+e-journal+untuk+Generasi+Z+di+perpustakaan+Universitas+Padjadjaran.+Khizanah+Al-Hikmah&btnG

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. SK Penelitian



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: 573 Tahun 2024

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;

Mengingat : b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;

1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;

3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup;

4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi

6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;

7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0700/In.34/2/KP.07.6/09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;

Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 24 Januari 2024

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Menunjuk Saudara :

1. Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum : 19731122 200112 1 001

2. Marleni, M.Hum. : 19850424 201903 2 015

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N a m a : Riska Habida

N i m : 20691017

Judul Skripsi : Persepsi Pemustaka Generasi Z Terhadap Kebutuhan Koleksi Fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

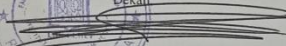
Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;

Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 18 Juli 2024
Dekan

Fakhruddin,



Tembusan :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Rekomendasi Izin Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. A.K. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup 39919
Telepon : (0732) 21010 Faksimili : (0732) 21010
Website : www.iaincurup.ac.id e-mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 094/In.34/FU/PP.00.9/2/2025 07 Februari 2025
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Perpustakaan Daerah
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S I pada Institut Agama Islam Negeri Curup:

Nama : Riska Habida
NIM : 20691017
Prodi : Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam
Judul Skripsi : Presepsi Pemustaka Generasi Z Terhadap
Kebutuhan Koleksi Fiksi di Perpustakaan Daerah
Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 07 Februari 2025 s d 07 Mei 2025

Mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan. Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

 Dekan
Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19750112 200604 1 009

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**
DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
Jalan Merdeka No. 52 Curup Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu
E-mail : dinasperpustakaanarsip.rl@gmail.com

Curup, 18 Februari 2025

Nomor : 041/ 031- /DPAD/II/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup
Di-
Tempat

Menindaklanjuti Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Nomor: 094/In.34/FU/PP.00.9/2/2025 Tanggal 07 Februari 2025, Perihal Izin Penelitian.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami setuju untuk memberikan Izin melakukan Penelitian kepada :

Nama : Riska Habida
NIM : 20691017
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul Skripsi : Presepsi Pemustaka Generasi Z terhadap Kebutuhan Koleksi Fisik di Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong.
Waktu : 07 Februari 2025 s.d 07 Mei 2025

Demikian disampaikan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah
Kabupaten Rejang Lebong
Sekretaris

Novrizah Wahyu Ardiansyah, SE. ME
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19841124 200904 1 001

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Riska Habida
NIM	: 20601017
PROGRAM STUDI	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
FAKULTAS	: Ushuluddin Adab dan Dakwah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Rahmat Iswanto, M. Hum
DOSEN PEMBIMBING II	: Marleni, M. Hum
JUDUL SKRIPSI	: Persepsi Pemustaka generasi Z terhadap kebutuhan koleksi fiksi di Perpustakaan daerah Rejang Lebong.
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	19/2024 12	miringkan istilah asing, jelaskan beberapa sampel yg diambil	<i>[Signature]</i>
2.	20/2024 12	tambahkan jumlah sampel, perbaiki daftar pustaka	<i>[Signature]</i>
3.	8/2025	cari hasil penelitian yang terbaru 5 tahun terakhir	<i>[Signature]</i>
4.	15/2025	perbaiki daftar isi	<i>[Signature]</i>
5.	15/2025	Acc BAB 1 - 3	<i>[Signature]</i>
6.	21/2025	Perbaiki BAB 4	<i>[Signature]</i>
7.	15/2025	Perbaiki daftar pustaka	<i>[Signature]</i>
8.	25/2025	Perbaiki footnote	<i>[Signature]</i>
9.	1/2025	Perbaiki BAB 5	<i>[Signature]</i>
10.	20/2025 07	Ace Munegayul	<i>[Signature]</i>
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
 DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

[Signature]

Dr. Rahmat Iswanto, M. Hum
 NIP. 19751122 20062 1 001

CURUP,2025

PEMBIMBING II,

[Signature]

Marleni, M. Hum
 NIP. 19800424 20190 3 2 015

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

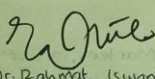
NAMA	: Riska Hobida
NIM	: 20691017
PROGRAM STUDI	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
FAKULTAS	: Ushuluddin Adab dan Dakwah
PEMBIMBING I	: Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum
PEMBIMBING II	: Marleni, M.Hum
JUDUL SKRIPSI	: Persepsi Pemustaka Generasi Z Terhadap kebutuhan koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Pejang Lebang
MULAI BIMBINGAN	: 19 Desember 2024
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	19/12/2024	Buat daftar isi, Penulisan Footnote Perbaiki	
2.	27/12/2024	Perbaiki halaman, cek jenis huruf pada footnote tambahkan hasil Penelitian	
3.	7/2025	cari teori untuk rujukan, tambahkan jumlah koleksi non fiksi	
4.	15/1/2025	tambahkan koleksi di Perpustakaan, tambahkan yang koleksi fiksi	
5.	30/1/2025	Ace Part 1-3 & perbaiki kembali jelaskan pada pasal apa dan tentang apa	
6.	6/2/2025	Perbaiki Halaman	
7.	15/2/2025	Perbaiki Font	
8.	25/2/2025	Tambahkan teori pada Bab	
9.	1/3/2025	Perbaiki BAB 4-5	
10.	20/3/2025	ACC Munqasah	
11.			
12.			

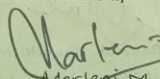
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,2025

PEMBIMBING I,


Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum
NIP. 197311 22 200112 1 001

PEMBIMBING II,


Marleni, M.Hum
NIP. 198504 29 201903 2015

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

1. NAMA :
2. USIA :

PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda (√) tingkat persetujuan anda terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut pada salah satu jawaban yang ada menurut pendapat saudara tentang pertanyaan tersebut.

KETERANGAN

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Indikator	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Pemahaman terhadap koleksi fiksi	Koleksi fiksi adalah kumpulan karya sastra fiksi yang berisi cerita rekaan atau khayalan yang tidak berdasarkan kenyataan				
		Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong sesuai dengan kebutuhan saudara				
2	Relevansi koleksi	Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah				

		Rejang Lebong mendukung proses belajar saudara				
		Perpustakaan Daerah Rejang Lebong menyediakan berbagai jenis koleksi fiksi yang saudara butuhkan				
		Koleksi fiksi Perpustakaan Daerah Rejang Lebong mencukupi kebutuhan informasi saudara				
		Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong bisa meningkatkan pengetahuan saudara dalam belajar				
3	Orientasi pada pemustaka	Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong sangat bermanfaat bagi saudara untuk menambah pengetahuan dan wawasan				
		Isi dari koleksi fiksi yang ada di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong dapat membantu mengembangkan minat dan bakat saudara				
		Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong sangat membantu saudara dalam mengerjakan tugas				
		Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong menyediakan koleksi yang lengkap				
		Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong memiliki judul yang beragam				

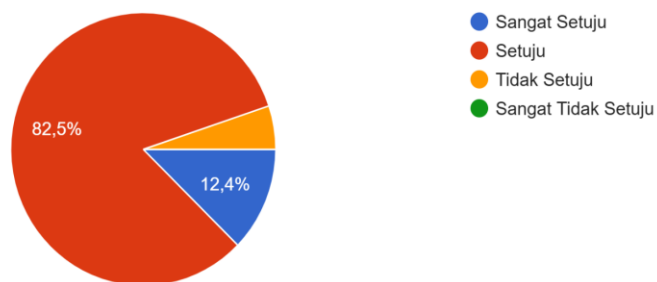
4	Kelengkapan koleksi	Koleksi fiksi yang tersedia lengkap baik isi maupun jumlah halaman				
		Kualitas koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong kualitas isinya baik sesuai dengan kebutuhan saudara				
		Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terkini				
5	Kemutakhiran koleksi	Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong menyediakan terbitan terkini				
		Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong dapat memberikan informasi yang terkini sesuai dengan perkembangan zaman				
		Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong adalah koleksi terbaru				

Kuesioner Penelitian Pada Google Form

Kuesioner Penelitian Mengenai Persepsi Pemustaka Generasi Z terhadap Kebutuhan Koleksi Fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong

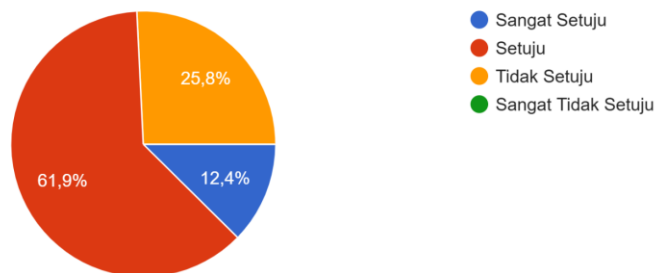
Koleksi fiksi adalah kumpulan karya sastra fiksi yang berisi cerita rekaan atau khayalan yang tidak berdasarkan kenyataan.

97 jawaban



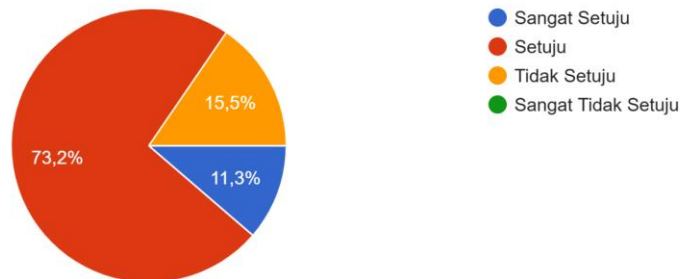
Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong sesuai dengan kebutuhan saudara.

97 jawaban



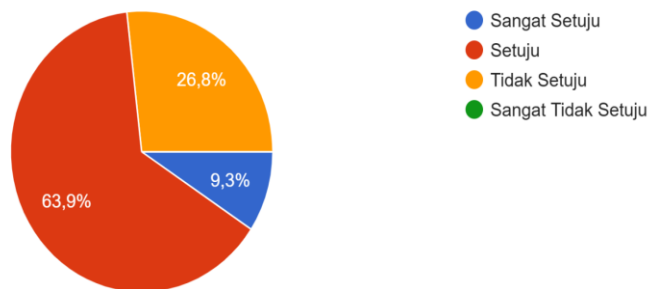
Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong mendukung proses belajar saudara.

97 jawaban



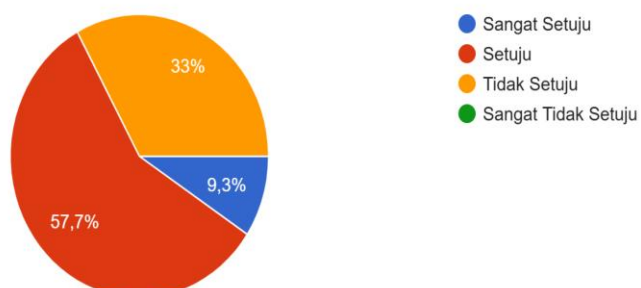
Perpustakaan Daerah Rejang Lebong menyediakan berbagai jenis koleksi fiksi yang saudara butuhkan.

97 jawaban



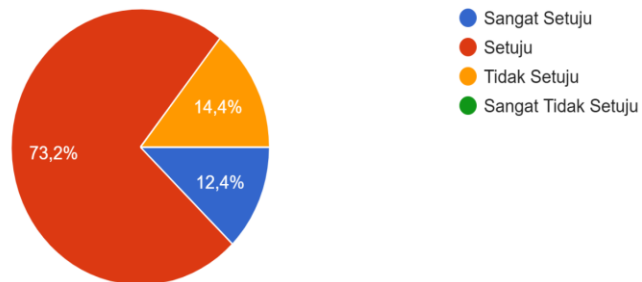
Koleksi fiksi Perpustakaan Daerah Rejang Lebong mencukupi kebutuhan informasi saudara.

97 jawaban



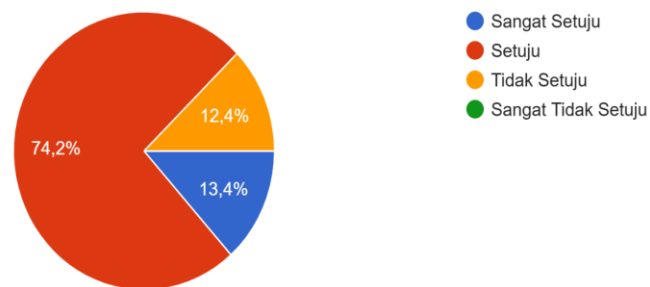
Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong bisa meningkatkan pengetahuan saudara dalam belajar.

97 jawaban



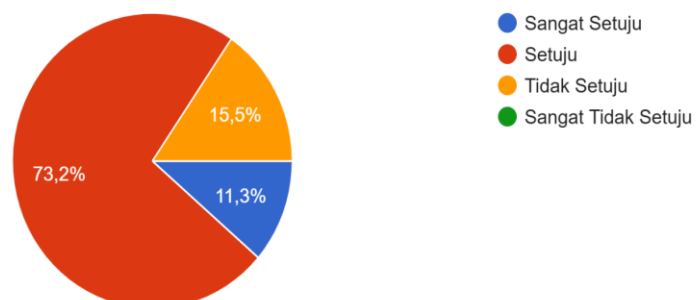
Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong sangat bermanfaat bagi saudara untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

97 jawaban



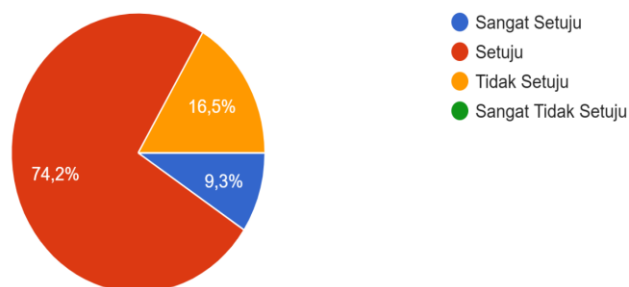
Isi dari koleksi fiksi yang ada di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong dapat membantu mengembangkan minat dan bakat saudara.

97 jawaban



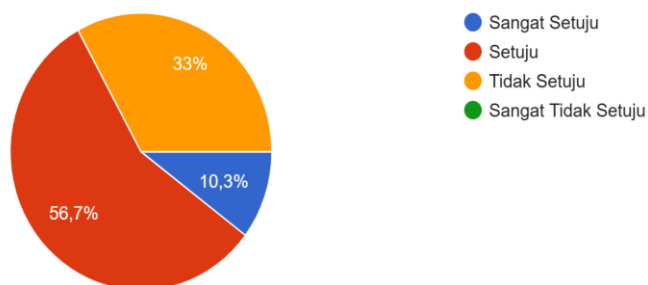
Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong sangat membantu saudara dalam mengerjakan tugas.

97 jawaban



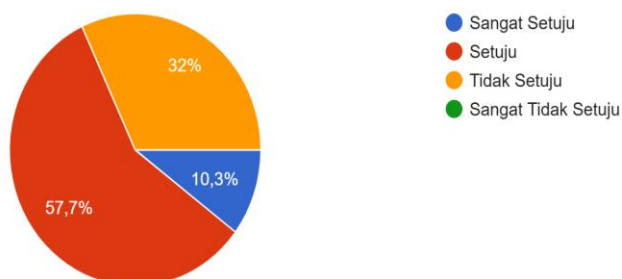
Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong menyediakan koleksi yang lengkap.

97 jawaban



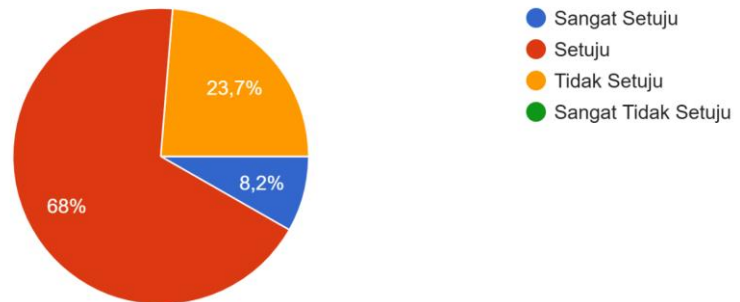
Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong memiliki judul yang beragam.

97 jawaban



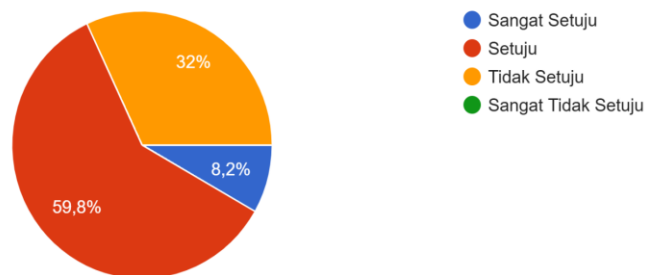
Koleksi fiksi yang tersedia lengkap baik isi maupun jumlah halaman.

97 jawaban



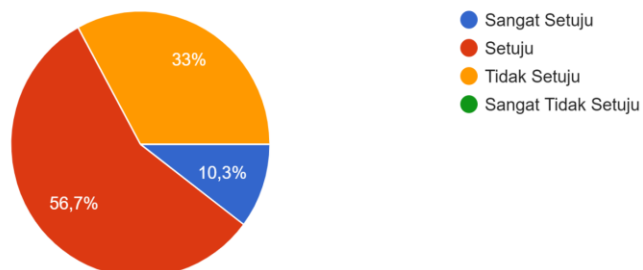
Kualitas koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong kualitas isinya baik sesuai dengan kebutuhan saudara.

97 jawaban



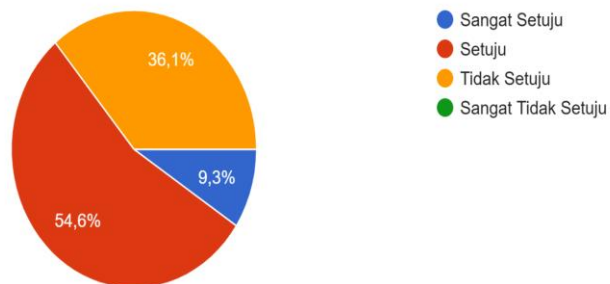
Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terkini.

97 jawaban



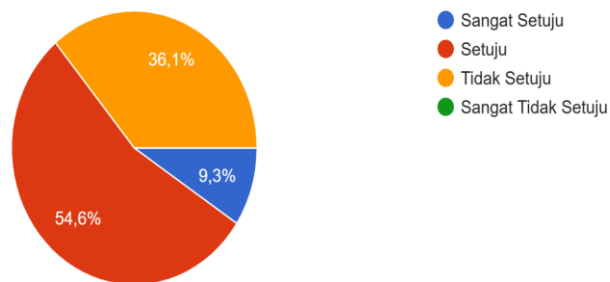
Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong menyediakan terbitan terkini.

97 jawaban



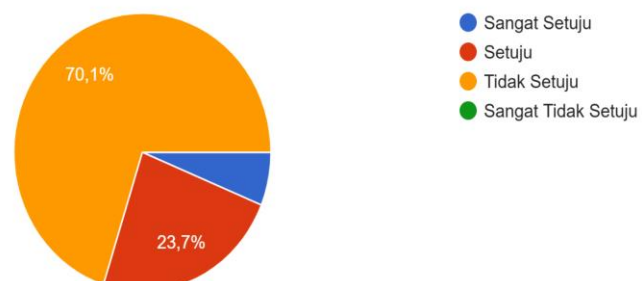
Koleksi fiksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong dapat memberikan informasi yang terkini sesuai dengan perkembangan zaman.

97 jawaban



Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong adalah koleksi terbaru.

97 jawaban



Hasil Penginputan Data Excel

V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	V16	V17	Total
3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	53
3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	42
3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	54
2	2	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	4	4	3	3	3	51
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	53
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	66
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	49
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	60
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	49
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	44
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	41
2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	41
2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	40
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	41

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	47
3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	40
3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	39
3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	40
3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	38
3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	40
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	47
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	44
3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	38
3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	37
3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	42
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	54
3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	54
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	53
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	52
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	51
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50

Hasil Penginputan Data SPSS

Correlations

										0	1	2	3	4	15	16	17
Correlation	1	.544**	.460**	.495**	.486**	.503**	.452**	.511**	.484**	.350**	.559**	.378**	.371**	.474**	.485**	.527**	.270**
iled)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Correlation	.544**	1	.625**	.848**	.751**	.562**	.588**	.555**	.593**	.653**	.729**	.623**	.632**	.691**	.704**	.704**	.269**
iled)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Correlation	.460**	.625**	1	.653**	.682**	.709**	.558**	.499**	.552**	.566**	.647**	.466**	.710**	.710**	.636**	.636**	.307**
iled)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Correlation	.495**	.848**	.653**	1	.792**	.590**	.547**	.505**	.576**	.690**	.680**	.600**	.732**	.792**	.770**	.770**	.297**
iled)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Correlation	.486**	.751**	.682**	.792**	1	.662**	.559**	.612**	.676**	.815**	.784**	.741**	.774**	.857**	.857**	.828**	.405**
iled)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Correlation	.503**	.562**	.709**	.590**	.662**	1	.682**	.626**	.728**	.649**	.695**	.595**	.688**	.654**	.618**	.652**	.315**
iled)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Correlation	.452**	.588**	.558**	.547**	.559**	.682**	1	.771**	.796**	.547**	.625**	.665**	.617**	.620**	.588**	.623**	.283**
iled)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Correlation	.511**	.555**	.499**	.505**	.612**	.626**	.771**	1	.810**	.566**	.717**	.744**	.601**	.572**	.602**	.636**	.307**
iled)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Correlation	.484**	.593**	.552**	.576**	.676**	.728**	.796**	.810**	1	.699**	.679**	.749**	.668**	.672**	.662**	.697**	.355**
iled)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

		94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	
Correlation		.350**	.653**	.566**	.690**	.815**	.649**	.547**	.566**	.699**	1	.802**	.665**	.675**	.732**	.734**	.734**	.329**
iled)		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001
		94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Correlation		.559**	.729**	.647**	.680**	.784**	.695**	.625**	.717**	.679**	.802**	1	.751**	.730**	.728**	.761**	.789**	.342**
iled)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001
		94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Correlation		.378**	.623**	.466**	.600**	.741**	.595**	.665**	.744**	.749**	.665**	.751**	1	.636**	.674**	.721**	.721**	.316**
iled)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.002
		94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Correlation		.371**	.632**	.710**	.732**	.774**	.688**	.617**	.601**	.668**	.675**	.730**	.636**	1	.867**	.839**	.839**	.349**
iled)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001
		94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Correlation		.474**	.691**	.710**	.792**	.857**	.654**	.620**	.572**	.672**	.732**	.728**	.674**	.867**	1	.917**	.917**	.436**
iled)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
		94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Correlation		.485**	.704**	.636**	.770**	.857**	.618**	.588**	.602**	.662**	.734**	.761**	.721**	.839**	.917**	1	.943**	.507**
iled)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
		94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Correlation		.527**	.704**	.636**	.770**	.828**	.652**	.623**	.636**	.697**	.734**	.789**	.721**	.839**	.917**	.943**	1	.507**
iled)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
		94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Correlation		.270**	.269**	.307**	.297**	.405**	.315**	.283**	.307**	.355**	.329**	.342**	.316**	.349**	.436**	.507**	.507**	1
iled)		.008	.009	.003	.004	.000	.002	.006	.003	.000	.001	.001	.002	.001	.000	.000	.000	
		94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94

lation is significant at the 0.01 level (2-tailed).